

**PENGARUH PERHATIAN DAN MOTIVASI ORANGTUA TERHADAP  
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA MATERI  
SIKLUS HIDUP KELAS IV SD NEGERI PLUMPUNG 1 PLAOSAN  
MAGETAN**

**SKRIPSI**



**OLEH**

**NAMA : AMA ROHANA**

**NIM : 210617126**

**JURUSAN : PGMI**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDA'YAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO  
TAHUN 2021**

## ABSTRAK

**Rohana , Ama. 2021.** *Pengaruh Perhatian dan Motivasi Orangtua Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA Materi Siklus Hidup Kelas IV SDN Plumpung 1 Plaosan Magetan*,**Skripsi.** Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, Pembimbing Ulum Fatmahanik, M.Pd.

### **Kata Kunci: Perhatian Orangtua , Motivasi Orangtua, Hasil Belajar**

Hasil belajar yang tinggi atau rendah menunjukkan keberhasilan guru dalam menyampaikan materi pelajaran dalam proses pembelajaran. Hasil belajar idealnya tidak hanya dalam bentuk pemahaman semata. Suatu proses pembelajaran dikatakan berhasil jika kompetensi yang telah ditetapkan dapat dicapai oleh semua siswa yang mengikuti proses pembelajaran. Rendahnya hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPA di SDN Plumpung 1 dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya yaitu pengaruh perhatian dan motivasi orangtua. Jika perhatian dan motivasi orangtua yang diberikan positif atau cukup maka hasil belajar siswa akan semakin baik begitu pula sebaliknya.

Perhatian dan motivasi orangtua sangat berpengaruh terhadap hasil belajar karena hasil belajar memiliki kedudukan yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari proses pembelajaran.

Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui adakah pengaruh antara perhatian orangtua terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA (2) pengaruh antara motivasi orangtua terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA (3) pengaruh perhatian dan motivasi orangtua secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA .

Metode Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *ex post facto* dengan sampel 20 siswa. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan regresi linier sederhana dan regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Terdapat pengaruh yang signifikan antara perhatian orangtua terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPA materi Siklus Hidup dengan hasil perhitungan menggunakan regresi linier sederhana diperoleh nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $13,224 > 4,41$ ) dan nilai signifikansi  $< \alpha 0.002 < 0,050$ . Kemudian nilai  $R = 0,651$  dengan tingkat korelasi kuat dan besarnya kontribusi sebesar 42,4% . (2) Terdapat pengaruh yang signifikan antara perhatian orangtua terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPA materi Siklus Hidup dengan hasil perhitungan menggunakan regresi linier sederhana diperoleh nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $4,634 > 4,41$ ) dan nilai signifikansi  $< \alpha 0.045 < 0,050$  maka dapat dikatakan  $H_0$  ditolak. Kemudian nilai  $R = 0,452$  dengan tingkat korelasi sedang dan besarnya kontribusi sebesar 20,5% (3) Terdapat pengaruh yang signifikan antara perhatian dan motivasi orangtua terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPA materi Siklus Hidup dengan hasil perhitungan menggunakan regresi linier berganda diperoleh nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $8,765 > 3,59$ ) dan nilai signifikansi  $< \alpha 0.002 < 0,050$  maka dapat dikatakan  $H_0$  ditolak. Kemudian nilai  $R = 0,713$  dengan tingkat korelasi kuat dan besarnya kontribusi sebesar 50,8%.

**LEMBAR PERSETUJUAN**

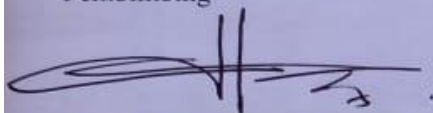
Skripsi atas nama saudara:

Nama : Ama Rohana  
NIM : 210617136  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah  
Judul : Pengaruh Perhatian dan Motivasi Orangtua Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA Materi Siklus Hidup Kelas IV SDN Plumpung 1 Plaosan Magetan.

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji dalam ujian munaqasah

Ponorogo, 20 April 2021

Pembimbing



**ULUM FATMAHANIK, M.Pd**

NIP. 198512032015032003

Mengetahui,

Ketua Jurusan PGMI

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institut Agama Islam Negeri

Ponorogo



**Dr. FITRI SUSILOWATI, M.Pd**

NIP. 197711162008012017



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT  
AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO  
PENGESAHAN**

Skripsi atas nama saudara:

Nama : Ama Rohana  
 NIM : 210617136  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
 Judul : Pengaruh Perhatian dan Motivasi Orangtua Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA Materi Siklus Hidup Kelas IV SDN Plumpung 1 Plaosan Magetan.

Telah dipertahankan pada sidang munaqasah di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo pada:

Hari : Selasa  
 Tanggal : 4 Mei 2021

Dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada:

Hari : Rabu  
 Tanggal : 19 Mei 2021

Ponorogo, 19 Mei 2021

Mengesahkan

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Institut Agama Islam Negeri Ponorogo

  
**Dr. H. M. Munir, Lc., M. Ag.**  
 NIP. 196807051999031001

Tim Penguji:

1. Ketua Sidang : Dr. Tintin Susilowati, M.Pd
2. Penguji I : Mukhlison Efendi, M. Ag
3. Penguji II : Ulum Fatmahanik, M.Pd

  
 (.....)  
 (.....)  
 (.....)

### PERNYATAAN SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ama Rohana

NIM : 210617136

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

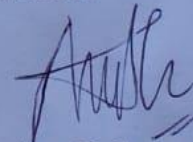
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah

Judul : Pengaruh Perhatian Dan Motivasi Orangtua Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Materi Siklus Hidup Kelas Iv Sd Negeri Plumpung 1 Plaosan Magetan

Menyatakan bahwa naskah skripsi / tesis telah diperiksa dan disahkan oleh dosen pembimbing. Selanjutnya saya bersedia naskah tersebut dipublikasikan oleh perpustakaan IAIN Ponorogo yang dapat diakses di **[etheses.iainponorogo.ac.id](http://etheses.iainponorogo.ac.id)**. Adapun isi dari keseluruhan tulisan tersebut, sepenuhnya menjadi tanggung jawab dari penulis.

Ponorogo, 19 Mei 2021

Penulis



Ama Rohana



**PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ama Rohana

NIM : 210617136

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah

Judul : Pengaruh Perhatian dan Motivasi Orangtua Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA Materi Siklus Hidup Kelas IV SDN Plumpung 1 Plaosan Magetan.

dengan ini, menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil-alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Ponorogo,

Yang membuat



Ama Rohana

## BAB 1

### PENDAHULUAN.

#### A. LATAR BELAKANG MASALAH

Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat penting dalam kehidupan. Kebutuhan terhadap pendidikan dapat dirasakan dalam segala segi kehidupan manusia. Hampir tidak dapat disangkal bahwa apa yang diperoleh sekarang adalah buah dari proses dan pembangunan pendidikan yang mengarah kepada kemajuan suatu bangsa.<sup>1</sup>

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam kehidupan manusia setiap bentuk aspek kehidupan manusia baik pribadi, keluarga maupun dalam berbangsa dan bernegara yang sedang membangun, banyak ditentukan oleh kemajuan. Pada dasarnya pendidikan merupakan suatu proses untuk membantu manusia dalam mengembangkan dirinya sehingga mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi. Secara garis besar proses pendidikan dapat terjadi dalam tiga lingkungan pendidikan yang terkenal dengan sebutan Tri Logi pendidikan yaitu pendidikan di dalam keluarga ( Pendidikan Informal ), pendidikan di dalam sekolah (Pendidikan Formal) dan Pendidikan di dalam Masyarakat (Pendidikan Non Formal).<sup>2</sup>

Pada perkembangan zaman yang semakin maju ini menuntut peserta didik khususnya peserta didik yang sedang menempuh pendidikan jalur formal untuk lebih aktif dalam mengembangkan potensi diri yang dimilikinya agar tercapai tujuan pendidikan seperti yang diinginkan. Pendidikan formal ini mengharuskan peserta didik untuk rutin mengikuti kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Jika peserta didik rutin mengikuti pelajaran maka hal itu akan membantu peserta didik untuk meningkatkan Hasil belajarnya. Tinggi rendahnya suatu kualitas pendidikan dapat dilihat dari Hasil belajar yang dicapai peserta didik sedangkan permasalahan yang sering muncul dalam dunia pendidikan

---

<sup>1</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 77.

<sup>2</sup> Riska Iftikhah, "Pengaruh Perhatian orang tua Terhadap motivasi Belajar Siswa", *Pendidikan dan konseling* ( November, 2020), 85.

khususnya dalam kegiatan belajar mengajar di kelas adalah rendahnya hasil belajar yang diraih peserta didik.

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh peserta didik setelah menjalani aktivitas belajar.<sup>3</sup> Sejalan dengan itu Jihad dan Haris , mengungkapkan bahwa hasil belajar merupakan pencapaian dalam bentuk perubahan perilaku yang cenderung menetap dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotoris dari proses belajar yang dilakukan dalam waktu tertentu.<sup>4</sup>

Hasil belajar memiliki kedudukan yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari proses pembelajaran. Hasil belajar merupakan tolak ukur keberhasilan suatu proses pembelajaran. Dengan hasil belajar, guru dapat mengetahui apakah siswa sudah mencapai kompetensi yang sudah ditetapkan. Hasil belajar merupakan hasil yang telah dicapai seseorang setelah melalui proses pembelajaran dengan terlebih dahulu diberikan evaluasi setelah proses pembelajaran berlangsung. Hasil belajar dapat berupa perubahan tingkah laku yang meliputi ranah kognitif, afektif maupun psikomotorik. Biasanya hasil belajar dituangkan dalam bentuk angka.

Hasil belajar yang tinggi atau rendah menunjukkan keberhasilan guru dalam menyampaikan materi pelajaran dalam proses pembelajaran. Hasil belajar idealnya tidak hanya dalam bentuk pemahaman semata. Suatu proses pembelajaran dikatakan berhasil jika kompetensi yang telah ditetapkan dapat dicapai oleh semua siswa yang mengikuti proses pembelajaran. Artinya ada perubahan perilaku pada diri siswa baik dalam bentuk kognitif, afektif maupun psikomotorik kearah yang lebih baik dari pada sebelum memperoleh pembelajaran. Karena belajar itu adalah dari tidak tahu menjadi tahu, dari buruk menjadi baik, dan dari tidak bisa menjadi tahu.

---

<sup>3</sup> Rifa'i, Achmad dan Catharina Tri Anni. *Psikologi Pendidikan*. (Semarang: UNNES Press, 2011) , 85.

<sup>4</sup> Jihad, Asep dan Abdul haris. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo,2012),14.



Kenyataan dilapangan membuktikan bahwa hasil belajar siswa Indonesia masih rendah terutama pada mata pelajaran yang berbasis Sains salah satunya pelajaran IPA. Hasil survei *Programme for International Student Assessment (PISA)* 2018. Memotret sekelumit permasalahan pendidikan di Indonesia. Dalam kategori kemampuan membaca, sains, dan matematika, skor Indonesia tergolong rendah karena berada di urutan ke-74 dari 79 negara. Perlu diketahui, PISA merupakan program tiga tahun sekali yang digagas oleh OECD (*Organisation for Economic Co-operation and Development*) untuk mengukur kompetensi belajar peserta didik global. Hasil survei PISA 2018 menempatkan Indonesia di urutan ke-74, alias peringkat keenam dari bawah. Dalam kategori Sains, Indonesia memperoleh skor 396, jauh di bawah rata-rata skor OECD sebesar 489. Hal ini membuktikan bahwa minat siswa terhadap mata Pelajaran IPA sangat kurang sehingga mempengaruhi hasil belajar sehingga menyebabkan hasil belajar menjadi rendah.<sup>5</sup>

Rendahnya hasil belajar juga terjadi di SDN Plumpung 1 berdasarkan wawancara dengan salah satu guru dan SDN Plumpung 1 membenarkan bahwa 15 dari 20 siswa Kelas IV memiliki hasil belajar sangat rendah pada mata pelajaran IPA sehingga nilai mata pelajaran IPA banyak yang di bawah KKM. Hanya 5 siswa yang memiliki hasil belajar tinggi sehingga nilai mencapai KKM yang ditargetkan, Hal tersebut terjadi karena siswa siswi tersebut banyak mempunyai latar belakang yang berbeda-beda dan pusat utamanya adalah Orangtua. Ada 3 anak yang ibunya menjadi Tenaga Kerja Wanita diluar negeri, ini menyebabkan perhatian Orangtua terhadap proses belajar menjadi berkurang karena ibu tidak ada didekat mereka, ada lagi 5 anak yang ayah dan ibunya bekerja sebagai pedangang sayur berangkat malam pulang malam, sehingga tidak pernah melihat anaknya ketika belajar anak hanya diberi uang saku tanpa di beri perhatian pada proses belajarnya. 2 anak yang ibunya bekerja sebagai kuli bangunan hal ini sangat mempengaruhi kualitas belajar anak,

---

<sup>5</sup> Yohanes Enggar Susilo. "Skor pisa 2018 peringkat- engkap sains siswa-di-78-negara", (<https://edukasi.kompas.com>, Desember 2019).

karena ibu berangkat pagi dan pulang sore sudah lelah menyebabkan tidak ada waktu untuk mendampingi anak belajar. Banyak Orangtua siswa siswi tersebut bekerja sebagai petani dan pekebun yang Menghabiskan banyak waktunya di sawah dan dikebun, berangkat pagi pulang siang lalu berangkat lagi pulang sore, sehingga tidak memperdulikan belajar anak sama sekali, mereka tridak mempermasalahkan jika hasil belajar anak mereka rendah olehkarena itu anak anak kurang perhatian dan motivasi terhadap hasil belajar terutama pada mata Pelajaran IPA.

Namun ada Orangtua yang meskipun sudah bekerja sejak pagi sampai sore, ketika dirumah menyempatkan untuk mengawasi dan membimbing anaknya. Sehingga anak semangat belajar dan hasil belajarnya meningkat. Hal ini menunjukkan Orangtua memperhatikan proses belajar anaknya. Disinalah peran penting Orangtua terhadap belajar anaknya, sesibuk apapun pekerjaan Orangtua harus menyediakan waktu untuk meming, memotivasi, memperhatikan dan mengawasi belajar anaknya.

Perhatian yang seharusnya dilakukan Orangtua adalah perhatian yang penuh dengan kasih sayang yang tulus, menempatkan anak dalam posisi yang penting dalam keluarga, memberikan arahan kepada anak, serta selalu membangun hubungan yang harmonis dalam keluarga. Suasana keluarga seperti pengawasan sangat mempengaruhi perkembangan anak. Kemudian hubungan antar saudara kandung merupakan kunci pengawasan terhadap tingkah laku seorang anak.<sup>6</sup>

Motivasi merupakan suatu penggerak dari dalam hati seseorang untuk melakukan atau mencapai tujuan. Motivasi juga dikatakan sebagai rencana atau keinginan untuk menuju kesuksesan dan menghindari kegagalan hidup.<sup>7</sup>Oleh karena itu motivasi sangatlah penting untuk menjalani proses kehidupan, terutama dalam proses belajar anak. Belajar

---

<sup>6</sup> Dewa ketut sukardi, *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Penyuluhan Di sekolah* (Surabaya: usaha nasional,19830), 139.

<sup>7</sup> *Ibid.*,308.

merupakan perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil dari individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.<sup>8</sup>

Faktor diatas memunculkan asumsi bahwa kualitas pengaruh perhatian Orangtua dan motivasi Orangtua akan mempengaruhi hasil belajar siswa. perhatian dan motivasi Orangtua dapat mendorong anak untuk memacu Hasil belajar karena anak akan merasa nyaman dan kebutuhannya tercukupi, tidak hanya kebutuhan materi tetapi juga kebutuhan non materi. Peran Orangtua dalam memperhatikan anaknya harus dilaksanakn secara cermat, sehingga anak yang diperhatikan benar-benar merasakan arti perhatian itu dengan sebenarnya dan perhatian itu dapat diterima anak.<sup>9</sup>

Untuk mendapatkan hasil belajar dalam bentuk perubahan harus melalui proses tertentu yang dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri individu dan diluar individu. Masalah saat ini yang sering terjadi di dalam pendidikan adalah hasil belajar siswa yang kurang baik dalam proses pembelajaran. Dari uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bawasanya untuk mendapatkan hasil belajar yang memuaskan harus adanya sinergi dari pihak sekolah, keluarga maupun masyarakat dan juga dorongan dari dalam diri siswa sendiri.

Dari uraian latar belakang di atas, maka penulis tertarik membahas penelitian dengan judul “Pengaruh Perhatian Dan Motivasi Orangtua Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Materi Siklus Hidup Kelas IV SD Negeri Plumpung 1 Plaosan Magetan”.

## **B. BATASAN MASALAH**

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, dapat diketahui bahwa banyak sekali faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa kelas IV. Akan tetapi dalam penelitian ini peneliti membatasi masalah dengan lebih terfokus pada Pengaruh Perhatian Dan Motivasi Orangtua Terhadap

---

<sup>8</sup> Tohirin , *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2008), 8.

<sup>9</sup> Abdullah Nashih 'Ulwan, *Pendidikan Anak dalam Islam 2* (terj. Syaiful Kamali), (Semarang : Asy Syifa',1993), 123.

Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Materi Siklus Hidup Kelas IV SD Negeri Plumpung 1 Plaosan Magetan. Dalam hal ini peneliti ingin melihat seberapa berpengaruhnya pada Perhatian dan Motivasi Orangtua terhadap Hasil belajar siswa kelas IV di SD Negeri Plumpung 1 Plaosan Magetan. Peneliti membatasi hasil Belajar yang akan diteliti pada mata pelajaran IPA Materi Siklus Hidup Semester 2 di kelas IV.

### **C. RUMUSAN MASALAH**

1. Apakah Ada Pengaruh Perhatian Orangtua Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Materi Siklus Hidup Kelas IV SD Negeri Plumpung 1 Plaosan Magetan ?
2. Apakah Ada Pengaruh Motivasi Orangtua Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Materi Siklus Hidup Kelas IV SD Negeri Plumpung 1 Plaosan Magetan ?
3. Apakah Ada Pengaruh Antara Perhatian Dan Motivasi Orangtua Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Materi Siklus Hidup Kelas IV SD Negeri Plumpung 1 Plaosan Magetan ?

### **D. TUJUAN PENELITIAN**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Pengaruh antara Perhatian Orangtua Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Materi Siklus Hidup Kelas IV SD Negeri Plumpung 1 Plaosan Magetan ?
2. Pengaruh antara Motivasi Orangtua Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Materi Siklus Hidup Kelas IV SD Negeri Plumpung 1 Plaosan Magetan ?
3. Pengaruh Perhatian Dan Motivasi Orangtua secara bersama-sama Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Materi Siklus Hidup Kelas IV SD Negeri Plumpung 1 Plaosan Magetan ?

### **E. MANFAAT PENELITIAN**

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

### 1. Manfaat Teoritis

- a. Memberikan pemahaman akan pentingnya generasi penerus bangsa yang berkualitas bagi pembangunan negara.
- b. Memberikan pemahaman kepada guru akan pentingnya perhatian dan motivasi Orangtua terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV SD .

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Sekolah

Sebagai bahan pertimbangan kebijakan sekolah dalam mengambil keputusan serta kebijakan dalam rangka meningkatkan kualitas siswanya.

#### b. Peserta didik

Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat berpengaruh baik bagi siswa sehingga memiliki hasil belajar yang baik dan memuaskan khususnya pada mata pelajaran IPA.

#### c. Bagi Guru

Hasil penelitian ini bisa memberikan masukan kepada guru khususnya mengenai perilaku-perilaku siswanya yang beragam, ada siswa yang peka dan juga tidak sehingga bisa mengadakan evaluasi dengan benar dan tepat.

#### d. Bagi Orangtua

Digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pendidikan anak dilingkungan keluarga sebagai bentuk partisipasi Orangtua dalam memberikan pengawasan dan perhatian terhadap anak.

## F. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Untuk memperoleh gambaran pemahaman proposal ini, penulis menyusun lima bab yang tertera sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan: berisi tentang latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

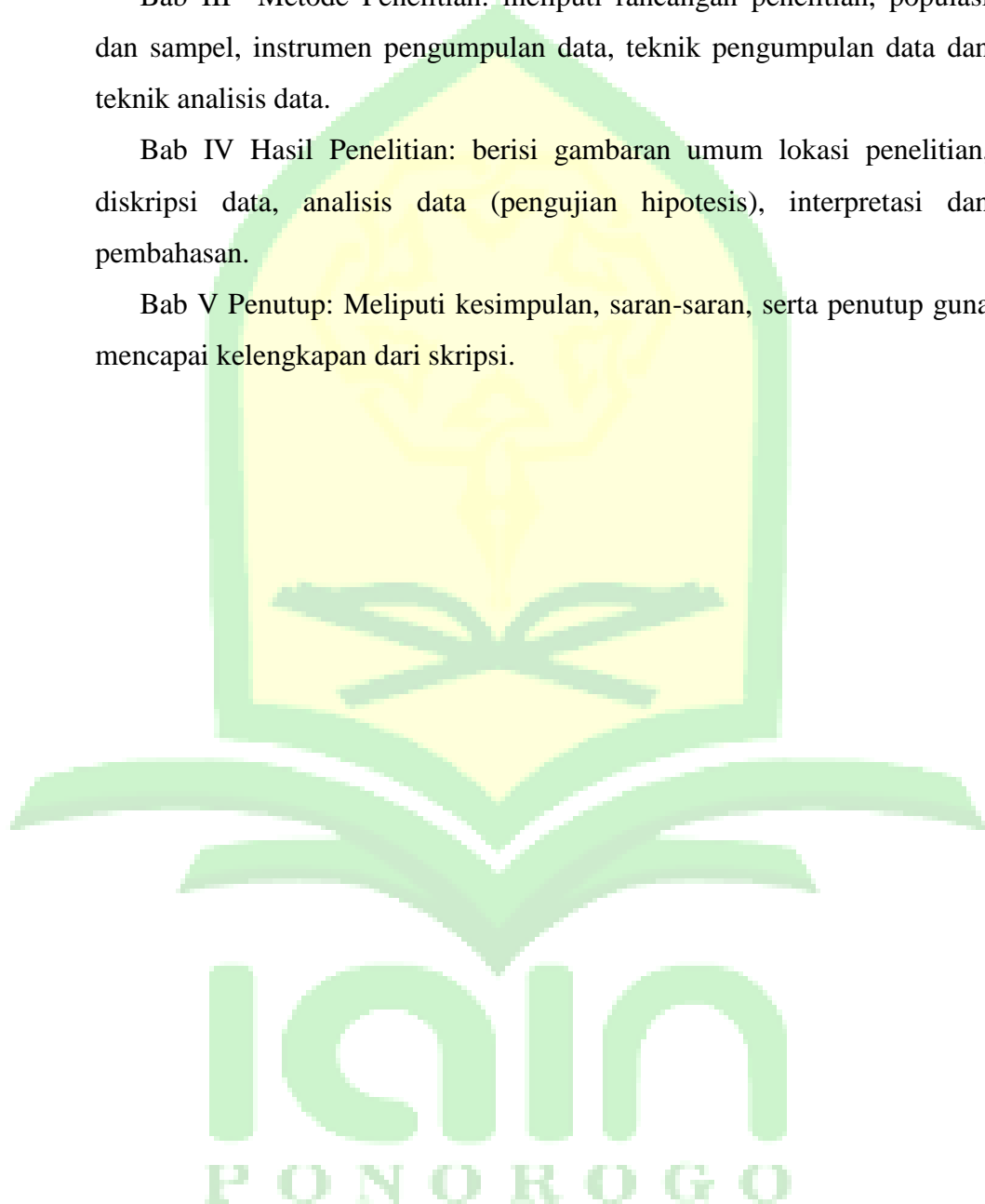


Bab II Kajian Teoritik: berisi tentang Telaah Hasil penelitian terdahulu, landasan teori, kerangka berfikir dan pengajuan hipotesis dari pembahasan tentang Perhatian dan Motivasi Orangtua Terhadap Hasil belajar Siswa di Kelas IV SD Negeri Plumpung 1. Plaosan Magetan

Bab III Metode Penelitian: meliputi rancangan penelitian, populasi dan sampel, instrumen pengumpulan data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian: berisi gambaran umum lokasi penelitian, diskripsi data, analisis data (pengujian hipotesis), interpretasi dan pembahasan.

Bab V Penutup: Meliputi kesimpulan, saran-saran, serta penutup guna mencapai kelengkapan dari skripsi.



## BAB II

### TELAAH HASIL PENELITIAN TERDAHULU, LANDASAN TEORI , KERANGKA BERPIKIR, DAN PENGAJUAN HOPTESIS

#### A. TELAAH PENELITIAN TERDAHULU

Dari beberapa penelitian yang sudah ada maka peneliti menjadikan telaah pustaka dalam kegiatan penelitian ini. Diantaranya penelitian yang dilakukan oleh :

Pertama , Penelitian yang di lakukan oleh Eva Aprilia Rohmawati, yang berjudul “ Pengaruh Perhatian dan Motivasi Orangtua terhadap prestasi belajar siswa kelas XI MA Al- Falah Grogol Sawo Ponorogo”.Berdasarkan hasil penelitian bahwa: diperoleh bahwa (1) ada pengaruh yang signifikan antara perhatian Orangtua terhadap prestasi belajar siswa adalah kategori kurang dengan prosentase 10,1% (2) ada pengaruh yang signifikan antara motivasi Orangtua terhadap prestasi belajar siswa adalah kategori kurang dengan prosentase 107% (3) ada pengaruh yang signifikan antara perhatian Orangtua dan motivasi Orangtua terhadap prestasi belajar siswa dengan prosentase sebesar 21,8 %, nilai tersebut dikonsultasikan dengan interpretasi koefisien korelasi berada pada interval nilai 72-89 dengan kategori cukup.sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  di terima.

Persamaan penelitian ini yaitu sama – sama meneliti variable  $X_1$  Dan  $X_2$  yaitu perhatian dan motivasi Orangtua . Menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Sama-sama menggunakan Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis regresi sederhana dan teknik analisis berganda.<sup>10</sup>Perbedaan dalam penelitian ini yaitu pada variable  $Y_1$ . serta Perbedaan lain terletak pada waktu penelitian, tempat penelitian, dan jenjang pendidikan yang dijadikan subjek penelitian.

---

<sup>10</sup> Eva Aprilia Rohmawati, “ *Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap prestasi belajar kelas XI MA Al- Falah Grogol Sawo Ponorogo* ( Skripsi : IAIN Ponorogo Jurusan PAI Fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan, 2017).

Kedua, Penelitian ini ditulis oleh Hawing Cahya PM, Fakultas Tarbiyah dan ilmu keguruan IAIN Ponorogo Tahun 2019, yang berjudul “ Pengaruh Perhatian Tua Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMAN 1 Tegalombo Tahun Pelajaran 2018/2019”. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) ada pengaruh yang signifikan antara perhatian Orangtua terhadap hasil belajar siswa adalah kategori sangat rendah dengan prosentase IV,3%. Dengan persamaan regresinya  $\hat{y}=81,029+0,110x_1$ . (2) ada pengaruh yang signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar siswa adalah kategori sangat rendah dengan prosentase 10%. Persamaan regresinya  $\hat{y}=6IV,381+0,121x_2$ . (3) ada pengaruh yang signifikan antara perhatian Orangtua dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa dengan prosentase 13,7%. Dengan persamaan regresinya  $\hat{y} = - 0,102+0,117x_1+74,474x_2$ .<sup>11</sup>

Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama meneliti variabel  $X_1$  yaitu perhatian Orangtua. Menggunakan jenis penelitian kuantitatif dan menggunakan uji statistik. Perbedaan penelitian ini terletak pada waktu penelitian, tempat penelitian, kelas yang dijadikan subjek penelitian, dan variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini yaitu variabel Motivasi Orangtua dan hasil belajar siswa.

Ketiga, Penelitian yang dilakukan Ebta Ayu Ariani, yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar Dan Perhatian Orangtua Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Peserta Didik Kelas X Keuangan Smk Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2014/2015”. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan: (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi belajar Akuntansi Peserta Didik Kelas X Keuangan SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2014/2015 dengan nilai  $r_{x_1y}$

---

<sup>11</sup> Hawing Cahya PM, *Pengaruh Perhatian Tua Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA N 1 Tegalombo Tahun Pelajaran 2018/2019*, ( Skripsi : IAIN Ponorogo Jurusan PAI Fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan, 2019)

(0,245),  $r_{x1y}$  (0,058); (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan Perhatian Orangtua terhadap Prestasi belajar Akuntansi Peserta Didik Kelas X Keuangan SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2014/2015 dengan nilai  $r_{x2y}$  (0,220),  $r_{x1y}$  (0,48); (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar dan Perhatian Orangtua terhadap Prestasi belajar Akuntansi Peserta Didik Kelas X Keuangan SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2014/2015 dengan nilai  $R(1,2)$  (0,281),  $R^2$  (0,079) dan  $F_{hitung}$  (3,938) >  $F_{tabel}$  (3,10).<sup>12</sup>

Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama meneliti variabel  $X_1$  yaitu perhatian Orangtua. Menggunakan jenis penelitian kuantitatif dan menggunakan uji statistik. Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis regresi sederhana dan teknik analisis berganda. Perbedaan penelitian ini yaitu pada variabel  $X_2$  dan  $Y_1$  yaitu motivasi belajar dan prestasi belajar akuntansi. Perbedaan penelitian ini terletak pada waktu penelitian, tempat penelitian, dan kelas yang dijadikan subjek penelitian.

Keempat, Penelitian yang dilakukan oleh Kartika Rismawati, yang berjudul “Pengaruh Perhatian Orangtua dalam Kegiatan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Daerah Binaan III Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan”. Hasil penelitian menunjukkan pengujian hipotesis dengan taraf signifikansi 5% diperoleh hasil terdapat pengaruh perhatian Orangtua terhadap hasil belajar siswa yang ditunjukkan oleh nilai  $R$  sebesar 0,232 dan koefisien determinasi ( $R^2$ ) 5,4 %,  $t_{hitung}$  sebesar 2,897 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,97623 ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa 5,4% hasil belajar siswa dipengaruhi oleh perhatian Orangtuanya. Sedangkan 94,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas

---

<sup>12</sup> Ebta Ayu Ariani, *Pengaruh Motivasi Belajar Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Peserta Didik Kelas X Keuangan Smk Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2014/2015* ( Skripsi : Universitas Negeri Yogyakarta Fakultas Ekonomi jurusan pendidikan akuntansi, 2015)

dalam penelitian ini. Jadi dapat disimpulkan ada pengaruh yang signifikan antara perhatian Orangtua terhadap hasil belajar siswa kelas IV sekolah dasar.

Persamaan penelitian ini yaitu sama – sama meneliti variable X yaitu perhatian Orangtua dan Variabel Y Hasil Belajar. Perbedaan dalam penelitian ini yaitu pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi, dan uji prasyarat yaitu uji normalitas dengan *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dan uji linearitas. pada variabel dalam penelitian ini menggunakan 2 Variabel sedangkan dalam penelitian saya terdapat 3 Variabel. Dalam penelitian saya, Pengujian Hipotesis menggunakan analisis uji prasyarat yaitu regresi sederhana dan regresi linier berganda. Serta Perbedaan lain terletak pada waktu penelitian, tempat penelitian, dan jenjang pendidikan yang dijadikan subjek penelitian.<sup>13</sup>

Kelima, Penelitian yang dilakukan oleh Tyas Pratamawati, yang berjudul “Pengaruh Perhatian Orangtua terhadap Hasil Belajar matematika Siswa Kelas IV SD Se-Gugus II Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul Tahun Pelajaran 2015/2016”. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa perhatian Orangtua berada pada kategori baik yaitu 66,08%. Hasil belajar matematika berada pada kategori baik yaitu 78,95%. Nilai koefisien regresi sebesar 0,479 dan Fhitung sebesar 44,747 dengan p sebesar  $0,000 < 0,05$ . Hal ini berarti ada pengaruh yang positif dan signifikan antara perhatian Orangtua terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Se-Gugus II Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul tahun pelajaran 2015/2016.

Persamaan penelitian ini yaitu sama – sama meneliti variable X yaitu perhatian Orangtua dan Variabel Y Hasil Belajar tetapi terdapat perbedaan dipenelitian ini hasil belajar Matematika

---

<sup>13</sup> Kartika Rismawati, *Pengaruh Perhatian Orang Tua dalam Kegiatan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Daerah Binaan III Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan*, (Skripsi: Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang ,2015)“



sedangkan pada penelitian saya Hasil belajar IPA . Perbedaan dalam penelitian ini yaitu pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi saja. Pada variabel dalam penelitian ini menggunakan 2 Variabel sedangkan dalam penelitian saya terdapat 3 Variabel. Dalam penelitian saya, Pengujian Hipotesis menggunakan analisis uji prasyarat yaitu regresi sederhana dan regresi linier berganda. Serta Perbedaan lain terletak pada waktu penelitian, tempat penelitian, dan jenjang pendidikan yang dijadikan subjek penelitian.<sup>14</sup>

## **B. LANDASAN TEORI**

### **a. Perhatian Orangtua**

#### **1. Pengertian Perhatian Orangtua**

Perhatian adalah pemusatan atau konsentrasi dan seluruh aktivitas individu yang ditujukan pada sesuatu atau sekumpulan obyek. Perhatian adalah pemusatan pikiran (berkonsentrasi) terhadap suatu objek atau tugas tertentu, dan pada saat yang sama mengabaikan objek atau tugas yang lain.<sup>15</sup> Menurut Kenneth E. Ander perhatian atau attention adalah proses mental ketika stimulus atau rangkaian stimulus menjadi menonjol dalam kesadaran pada saat stimulus lainnya lemah. Perhatian terjadi bila kita mengonsentrasikan diri pada salah satu alat indra kita dan mengeyampingkan masukan-masukan melalui alat indera lain.<sup>16</sup> Perhatian orangtua adalah suatu aktivitas yang tertuju pada suatu hal dalam hal ini adalah aktivitas anak dalam belajar yang dilakukan oleh orangtuanya. orangtua bisa berarti ayah, ibu atau wali dalam keluarga yang bertanggung jawab atas

---

<sup>14</sup> Tyas Pratamawati, Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Hasil Belajar matematika Siswa Kelas IV SD Se-Gugus II Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul Tahun Pelajaran 2015/2016, (Skripsi: Universitas PGRI Jogjakarta,2016)

<sup>15</sup> MIF Baihaqi, *Pengantar Psikologi Kognitif*, (Bandung : PT Refika Aditama,2016),7.

<sup>16</sup> Jalaludin Rokhmat, *Psikologi Komunikasi*, (bandung : PT REMAJA ROSDAKARYA,2012)

pendidikan anaknya. Perhatian, kasih sayang, materi harus secara seimbang diberikan oleh orangtua kepada anak-anaknya.<sup>17</sup> Perhatian orangtua adalah pemusatan perhatian ayah dan ibu untuknya anaknya dalam aktivitas dan kegiatan tertentu dalam proses pembelajaran maupun kehidupan sehari-hari.

## 2. Macam-macam perhatian orangtua

Macam-macam perhatian orangtua Perhatian orangtua yang diberikan antara satu sama lain berbeda. Ada orangtua yang sangat memperhatikan anak ada pula yang acuh. perhatian mempunyai bentuk yang macam ada bermacam-macam perhatian, secara umum perhatian orangtua dapat dibedakan menjadi dua yaitu, perhatian terbagi dan perhatian terpusat. perhatian terbagi terjadi apabila seseorang harus membagi konsentrasi pikirannya kedalam beberapa tugas sekaligus sedangkan perhatian terpusat atau perhatian selektif terjadi apabila seseorang harus mengonsentrasikan pikirannya hanya pada salah satu dari dua tugas yang harus dikerjakan.<sup>18</sup> Perhatian dibagi menjadi beberapa macam berdasarkan penggolongan-penggolongannya yaitu :

1). Menurut Sumadi Suryabrata, atas dasar intensitasnya perhatian terbagi menjadi dua yaitu perhatian intensif dan perhatian tidak intensif perhatian tidak intensif.<sup>19</sup>

### a) Perhatian Intensif

Perhatian intensif adalah banyaknya kesadaran yang menyertai sesuatu aktifitas atau pengalaman batin. Makin banyak kesadaran yang menyertai sesuatu aktifitas atau pengalaman batin, berarti makin intensif

<sup>17</sup> Siska Eko Mawarsih, Susilaningsih, Nurhasan Hamidi. (2013). Jurnal Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa. JUPE UNS, Vol. , No. 5.

<sup>18</sup> MIF Baihaqi, *Pengantar Psikologi Kognitif*, (Bandung : PT Refika Aditama, 2016),. 7

<sup>19</sup> Sumadi Suryabrata., *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1993),. 14.

lah perhatiannya.<sup>20</sup> Perhatian intensif ini pada dasarnya sangat dibutuhkan dalam sebuah keluarga. Sebagaimana Allah SWT telah mengamanatkan anak kepada Orangtua supaya dipelihara dengan sebaik-baiknya.

#### b) Perhatian Tidak Intensif

Menurut Wasty Soemanto, perhatian tidak intensif adalah perhatian yang kurang diperkuat oleh rangsang atau beberapa keadaan yang menyertai aktifitas atau pengalaman batin.<sup>21</sup> orangtua yang jarang tinggal di rumah akan sedikit kesadaran yang menyertai suatu aktifitas dirumahnya, sehingga perhatian orangtua tidaklah intensif yang menjadikan anak malas untuk belajar. Jadi perhatian tidak intensif adalah sedikitnya suatu kesadaran yang menyertai sesuatu aktifitas atau pengalaman batin.

2). Menurut Bimo Walgito, dilihat dari segi timbulnya, perhatian dibagi menjadi dua yaitu perhatian spontan dan perhatian tidak spontan.<sup>22</sup>

#### a) Perhatian spontan

Perhatian spontan adalah perhatian yang timbul dengan sendirinya secara spontan. Perhatian spontan biasanya akan masih diingat oleh anak, bila suatu ketika anak butuh mengingatnya lagi. Menurut Wasty Soemanto, perhatian spontan adalah “perhatian yang tidak disengaja atau tidak sekehendak subyek.”<sup>23</sup> Sedangkan menurut Sumadi Suryabrata, perhatian spontan adalah “perhatian tak sekehendak, perhatian tak disengaja.” Sehingga dapat disimpulkan

<sup>20</sup> *Ibid.*,14

<sup>21</sup> Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan*, (Malang: Rineka Cipta,1990), 32-33.

<sup>22</sup> Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum* (Yogyakarta: Andi Offset,1989), 57.

<sup>23</sup> Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan...*,32.

bahwa perhatian spontan adalah perhatian yang timbul dengan sendirinya tanpa disertai usaha dan obyek.

b) Perhatian Tidak Spontan Perhatian tidak spontan/sekehendak/ refleksif, biasanya terjadi pada sebuah keluarga dimana seorang ayah menyuruh agar anaknya memperhatikan pelajaran yang telah diajarkan oleh gurunya serta mengerjakan segala sesuatu yang diperintahkan oleh guru. Perhatian anak kepada pelajarannya merupakan perhatian sekehendak, yang membutuhkan suatu kesengajaan untuk memperhatikannya. Menurut Sumadi Suryabrata perhatian sekehendak adalah “perhatian yang disengaja. perhatian refleksif.<sup>24</sup>

c) Perhatian spontan perlu digunakan, karena perhatian yang spontan cenderung dapat berlangsung lebih lama dan intensif dari perhatian yang disengaja. Kesadaran akan tanggung jawab memberi perhatian mendidik dan membina anak secara terus menerus perlu dilakukan bagi setiap orangtua kepada anaknya. Dalam konsep pendidikan modern, kedua orangtua harus sering berjumpa dan berdialog dengan anak-anaknya. Pergaulan dalam keluarga harus terjalin secara mesra dan harmonis sehingga perhatian orangtua terhadap anaknya menjadi intensif.<sup>25</sup>

Orangtua yang jarang di rumah akan mengakibatkan perhatiannya terhadap anaknya menjadi tidak intensif, sehingga hubungan antara kedua orangtua dengan anaknya menjadi kurang akrab yang dapat menimbulkan kerenggangan kejiwaan yang dapat menjurus kepada kerenggangan secara

---

<sup>24</sup> Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan...*, 15.

<sup>25</sup> Fuad Ihsan, *Dasar-dasar Kependidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), 66.

jasmaniah. Misalnya anak akan kurang betah di rumah dan lebih senang berada di luar rumah dengan teman-temannya. Begitu pula orangtua yang banyak menyerahkan urusan rumah tangga dan perawatan anaknya kepada pembantu rumah tangga juga dapat berakibat kurang baik bagi pertumbuhan perkembangan jiwa anak.<sup>26</sup>

### 3. Indikator Perhatian Orangtua

Orangtua sebagai guru pertama dalam kehidupan mempunyai tanggung jawab untuk memberikan pengetahuan maupun pengalaman hidup yang akan berguna bagi masa depan anak. Orangtua menyadari bahwa anak-anak perlu memiliki pengetahuan yang tingkatnya melebihi pengetahuan dan pengalaman Orangtuanya sendiri.

Indikator Perhatian Orangtua :

a. Perhatian Orangtua dalam bentuk material terdiri dari :

- 1) Perhatian terhadap uang saku dan sumbangan - sumbangan sekolah
- 2) Perhatian terhadap alat belajar
- 3) Perhatian terhadap tempat belajar
- 4) Perhatian terhadap biaya pendidikan

b. Perhatian orangtua dalam bentuk Psikologi

- 1) Pemberian kasih sayang
- 2) Pemberian disiplin orangtua
- 3) Pemberian pengarahan.<sup>27</sup>

Dari kajian diatas maka dapat disimpulkan bahawa definisi perhatian orangtua adalah aktivitas yang terfokus dari ayah atau ibu terhadap anaknya untuk mencapai

<sup>26</sup> Bagus Rusyamto, Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Membaca Al – Qur'an Siswa Kelas Viii Mts Nu 17 Kyai Jogoreso Kendal Tahun Pelajaran 2013/2014, Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang 2014

<sup>27</sup>Riska Iftikhah , Jurnal Pengaruh Perhatian orang tua Terhadap motivasi Belajar Siswa,89.



sebuah tujuan dalam keluarga seperti mencapai hasil belajar yang baik dalam proses kegiatan belajar anak.

## **b. Motivasi Orangtua**

### **1. Pengertian Motivasi**

Motivasi adalah sesuatu yang penting dalam kehidupan manusia. Keadaan internal organisme baik manusia atau hewan yang mendorongnya untuk berbuat sesuatu. Menurut Mc. Donald salah seorang ahli psikologi pendidikan memberikan sebuah definisi tentang motivasi sebagai suatu perubahan tenaga didalam diri manusia yang ditandai oleh dorongan afektif dan reaksi – reaksi dalam usaha mencapai tujuan.<sup>28</sup> Menurut Wexley & Yulk motivasi adalah pemberian atau penimbunan motif. Dapat pula diartikan sebagai hal atau keadaan yang menjadi motif. Soemanto secara umum mendefinisikan motivasi sebagai suatu tenaga yang ditandai oleh dorongan efektif dan reaksi-reaksi mencapai tujuan. Karena perilaku manusia selalu bertujuan. Gray mendefinisikan motivasi sebagai sejumlah proses yang bersifat internal atau eksternal bagi seorang individu yang menyebabkan timbulnya sikap antusiasme dan persistensi dalam hal melaksanakan kegiatan-kegiatan tertentu.<sup>29</sup>

Motivasi merupakan satu penggerak dari dalam hati seseorang untuk melakukan atau mencapai tujuan. Motivasi juga dikatakan sebagai rencana atau keinginan untuk menuju kesuksesan dan menghindari kegagalan hidup.<sup>30</sup> Dari kajian diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah energy aktif yang menyebabkan terjadinya suatu perubahan pada diri seseorang yang tampak pada perasaan dan juga emosi sehingga mendorong individu untuk melakukan sesuatu dikarenakan adanya tujuan.

<sup>28</sup> Imam malik, pengantar psikologi umum (Yogyakarta: sukses offset, 2011). 94-95

<sup>29</sup> Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya,2013),.307

<sup>30</sup> *Ibid*,.308.

Didalam belajar motivasi sangat diperlukan seperti seperti di beri pujian, hadiah dan hukuman.

## 2. Fungsi motivasi

Ada tiga fungsi motivasi antara lain :

- 1) Mendorong Manusia untuk berbuat, artinya motivasi dijadikan sebagai penggerak atau motor yang melepas energy. motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- 2) Menentukan arah perbuatan yakni kearah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian, motivasi dapat memberikan arah dan keinginan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumus tujuannya.
- 3) Menyeleksi perbuatan , yakni menentukan perbuatan – perbuatan apa yang akan di kerjakan yang sersi guna mencapai tujuan dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.<sup>31</sup>

## 3. Jenis Motivasi

- 1). Motivasi instrinsik adalah motivasi yang datang secara alamiah atau murni dari diri anak itu sendiri sebagai wujud adanya kesadaran diri (Self Awareness) dari lubuk hati yang paling dalam.
- 2). Motivasi Ekstrinsik adalah motivasi yang datang disebabkan faktor-faktor diluar diri anak seperti adanya pemberian nasihat, hadiah (reward),kompetisi segat antar peserta didik, hukuman (funishment) dan sebagainya.<sup>32</sup>

## 4. Indikator Motivasi

Motivasi merupakan aspek utama bagi keberhasilan dalam belajar. Oleh karena itu motivasi belajar dapat dipelajari supaya

<sup>31</sup> *Ibid*,,309.

<sup>32</sup> Cucu Suhana,*Konsep strategi pembelajaran* ,(Bandung: Refika Aditama, 2014),,24.

dapat tumbuh dan berkembang. Ada beberapa indicator motivasi antara lain :

1. Memberikan Hadiah

Hadiah dapat juga dikatakan sebagai motivasi, tetapi tidak selalu demikian. Sebagai contoh hadiah yang diberikan untuk gambar yang bagus mungkin tidak menarik bagi anak yang tidak memiliki bakat menggambar.

2. Memberi pujian dan penghormatan

Apabila anak yang sukses yang berhasil menyelesaikan tugas dengan baik, perlu diberikan pujian. Dengan pujian yang tepat akan memupuk suasana yang menyenangkan dan mempertinggikan gairah belajar serta sekaligus akan membangkitkan harga diri

3. Memberi hukuman

4. Memberi dorongan

5. Memberikan bantuan.<sup>33</sup>

Motivasi orangtua dalam penelitian di definisikan sebagai untuk penggerakkan atau pemacu putra-putrinya agar timbul keinginan dan kemauannya untuk meningkatkan prestasi belajarnya sehingga tercapai tujuan pendidikan sesuai dengan yang di harapkan dan ditetapkan di dalam kurikulum sekolah sehingga dapat memperoleh hasil atau mencapai tujuan tertentu.

### c. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu “hasil” dan “belajar”. Hasil menunjuk pada suatu perolehan akibat dilakukannya aktivitas

---

<sup>33</sup> Eva Aprilia Rohmawati, “ *Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap prestasi belajar siswa kelas XI MA Al- Falah Grogol Sawo Ponorogo* ( Skripsi : IAIN Ponorogo Jurusan PAI Fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan, 2017)

atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional.<sup>34</sup>

Belajar menurut Slameto adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang dalam memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.<sup>35</sup> Sejalan dengan hal tersebut Djamarah mendefinisikan belajar sebagai rangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh perubahan tingkah laku sebagai hasil pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotor.<sup>36</sup>

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan proses perubahan keseluruhan tingkah laku individu yang menyangkut unsur cipta, rasa dan karsa, ranah kognitif, afektif dan psikomotorik yang relative menetap sebagai hasil dari latihan dan pengalaman sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh peserta didik setelah menjalani aktivitas belajar.<sup>37</sup> Sejalan dengan itu Jihad dan Haris ,mengungkapkan bahwa hasil belajar merupakan pencapaian dalam bentuk perubahan perilaku yang cenderung menetap dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotoris dari proses belajar yang dilakukan dalam waktu tertentu.<sup>38</sup> Hasil belajar merupakan perolehan dari proses belajar siswa sesuai dengan tujuan pengajaran. Hasil itu dapat berupa perubahan dalam aspek kognitif, afektif, maupun

<sup>34</sup> Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar*. (Yogyakarta: Pustaka Pelaja,2013),44.

<sup>35</sup> Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. (Jakarta: Rineka Cipta,2010),2.

<sup>36</sup> Djamarah, Syaiful Bahri. *Psikologi Belajar*. (Jakarta: Rineka Cipta,2011),13.

<sup>37</sup> Rifa'i, Achmad dan Catharina Tri Anni. *Psikologi Pendidikan*. (Semarang: UNNES Press, 2011),.85.

<sup>38</sup> Jihad, Asep dan Abdul haris. *Evaluasi Pembelajaran* (Yogyakarta: Multi Pressindo,2012),.14.

psikomotorik. Perubahan perilaku tersebut tercapai karena penguasaan atas sejumlah bahan yang diberikan dalam proses pengajaran yang telah ditetapkan.

Untuk meningkatkan hasil belajar yang baik, proses pembelajaran harus dilakukan dengan baik dan tepat. Hasil belajar yang bermutu hanya mungkin dicapai melalui proses belajar yang bermutu. Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh individu setelah proses belajar berlangsung, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan peserta didik sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya.

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Proses penilaian terhadap hasil belajar dapat memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan siswa dalam upaya mencapai tujuan belajarnya melalui kegiatan belajar. Selanjutnya dari informasi tersebut guru dapat menyusun dan membina kegiatan-kegiatan siswa lebih lanjut, baik untuk keseluruhan kelas maupun individu.<sup>39</sup>

Dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun tujuan instruksional. Dengan tujuan tersebut Benyamin Bloom mengklasifikasikan hasil belajar secara garis besar menjadi tiga ranah, yaitu :

- a. Ranah kognitif (intelektual) yang terdiri atas enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Dimana aspek pengetahuan

---

<sup>39</sup> Jamil Dini dan Latief Sahidin. "Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Persepsi Siswa Tentang Cara Guru Mengajar Terhadap Hasil Belajar Matematika". *Pendidikan Matematika* 4 (Jul,i 2013).



dan pemahaman disebut kognitif tingkat rendah, sedangkan aspek aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi termasuk kognitif tingkat tinggi

- b. Ranah afektif (sikap), yang terdiri dari lima aspek yakni internalisasi, penerimaan, penilaian, jawaban atau reaksi, dan organisasai.
- c. Ranah psikomotoris merupakan ranah yang berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak, yang termasuk dalam ranah psikomotoris ini yaitu gerakan refleks, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks, dan gerakan ekspresif serta interpretatif.

Ketiga ranah tersebut menjadi objek penilaian hasil belajar. Diantara ketiga ranah tersebut, yang paling banyak dinilai guru disekolah adalah ranah kognitif karena berkaitan dengan kemampuan para peserta didik dalam menguasai isi bahan pengajaran.<sup>40</sup>

## 2. Macam -macam tes hasil belajar

Tes hasil belajar atau sering disebut penilaian adalah suatu kegiatan untuk memberikan berbagai informasi secara berkesinambungan dan menyeluruh tentang proses dan hasil yang telah dicapai siswa. Penilaian tidak hanya ditunjukkan pada penguasaan salah satu bidang tertentu saja tetapi mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai-nilai. Grondlund mengartikan penilaian adalah suatu proses yang sistematis dari pengumpulan, analisis, dan interpretasi informasi/data untuk menentukan sejauh mana peserta didik telah mencapai tujuan pembelajaran.<sup>41</sup>

Tes diujikan setelah siswa memperoleh sejumlah materi sebelumnya dan pengujian dilakukan untuk mengetahui

<sup>40</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 22-23.

<sup>41</sup> Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 4.

penguasaan siswa terhadap materi tersebut. Ada beberapa macam tes hasil belajar yaitu Tes Formatif dan Tes Sumatif.

- 1). Tes Formatif adalah mengukur atau menilai produk pembelajaran yakni bagaimana pengalaman belajar direncanakan, disampaikan dan difasilitasi. Nwlink Mendefinisikan Evaluasi Formatif merupakan suatu metode untuk menilai kelayakan dari suatu program pada saat kegiatan program sedang dibentuk.<sup>42</sup> Jadi, tes formatif adalah proses pengumpulan data dan informasi selama pengembangan pembelajaran yang digunakan untuk memperbaiki efektivitas pembelajaran.<sup>43</sup>
- 2). Tes Sumatif adalah suatu penilaian yang merujuk pada suatu kegiatan yang sudah selesai dilakukan atau pada tahap akhir dari seluruh rangkaian kegiatan. Evaluasi sumatif dalam pembelajaran yaitu proses pengumpulan data dan informasi agar dapat membuat keputusan untuk menerima atau menolak suatu produk pembelajaran<sup>44</sup>. Jadi, tes sumatif adalah suatu metode untuk menilai hasil dari seluruh aktivitas.<sup>45</sup>
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Belajar merupakan aktivitas yang berlangsung melalui proses, sudah pasti tidak akan lepas dari pengaruh, baik pengaruh dari luar maupun pengaruh dari dalam individu itu sendiri, kegagalan dan keberhasilan dari pendidikan atau pengajaran itu tidak terlepas dari pengaruh tersebut. Jadi, untuk memperoleh hasil belajar dalam bentuk “perubahan” harus

---

<sup>42</sup> Muhammad Yaumi, *Prinsip-Prinsip Desain Pembelajaran disesuaikan dengan Kurikulum 2013 Edisi kedua* (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2013),298.

<sup>43</sup> Muhammad Yaumi, *Prinsip-Prinsip Desain...*,313.

<sup>44</sup> Muhammad Yaumi, *Prinsip-Prinsip Desain Pembelajaran disesuaikan dengan Kurikulum 2013 Edisi kedua*, (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2013),310.

<sup>45</sup> *Ibid.*,313.

melalui proses tertentu yang dipengaruhi oleh faktor dari dalam individu (internal) dan dari luar individu.<sup>46</sup>

Slameto menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar yaitu: (1) faktor yang berasal dari diri sendiri (internal); (2) faktor yang berasal dari luar diri (eksternal) Faktor yang berasal dari diri sendiri (internal), meliputi: (1) faktor jasmaniah (fisiologi); (2) faktor psikologis; (3) faktor kelelahan. Selanjutnya faktor yang berasal dari luar diri (eksternal) merupakan faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yang bersumber dari luar dirinya. Beberapa hal yang mempengaruhi kualitas hasil belajar siswa yang berasal dari luar, yaitu: (1) faktor lingkungan keluarga; (2) faktor lingkungan sekolah; (3) faktor lingkungan masyarakat.<sup>47</sup>

Dari uraian materi di atas dapat diketahui bahwa banyak sekali faktor yang dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Faktor tersebut berasal dari dalam dan luar diri siswa. Salah satu faktor yang penting berasal dari Orangtua. Sebagai Orangtua hendaknya dapat memberikan yang terbaik bagi anak sehingga dapat mendorong kearah yang lebih baik. Bentuk dari dorongan Orangtua yaitu dengan mengusahakan memenuhi faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa dengan semaksimal mungkin.

#### **d. Pengaruh Perhatian Orangtua Terhadap Hasil Belajar IPA**

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar anak, salah satunya adalah faktor lingkungan keluarga. Lingkungan Keluarga merupakan lembaga pendidikan pertama dan utama dimana pendidiknya adalah kedua orangtua. Orangtua memegang peranan utama dan memikul tanggung jawab pendidikan anak, karena dari merekalah anak mula-mula menerima pendidikan. Dengan demikian

---

<sup>46</sup>Djamarah, Syaiful Bahri. *Psikologi Belajar*. (Jakarta: Rineka Cipta,2011),175.

<sup>47</sup>. Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. (Jakarta: Rineka Cipta,2010),54-72

bentuk pertama dari pendidikan terdapat dalam kehidupan keluarga.<sup>48</sup> Dengan adanya komunikasi yang baik antara anak dan orangtua dapat meningkatkan semangat anak dalam belajar. Guna meningkatkan hasil belajar siswa harus ada perhatian dari orangtua. Perhatian orangtua adalah kecenderungan perhatian orangtua yang dikerahkan untuk memberikan kasih sayang yang positif terhadap anaknya dalam usaha mencapai prestasi belajar yang seoptimal mungkin. Dalam melakukan aktifitas belajarnya anak sangat membutuhkan perhatian orangtua, orangtua sebaiknya terus memberikan perhatian agar anak selalu semangat dalam belajar. Jika anak sedang belajar, Orangtua janganlah mengganggu karena akan membuat konsentrasi belajar anak menjadi terganggu.

Dari penjabaran di atas menunjukkan bahwa perhatian orangtua memiliki pengaruh terhadap kegiatan belajar anak. Dengan adanya perhatian dari Orangtua, anak akan lebih giat dan lebih bersemangat dalam belajar karena ia tahu bahwa bukan dirinya sendiri saja yang berkeinginan untuk maju, kan tetapi Orangtuanya pun demikian.

#### **e. Pengaruh Motivasi Orangtua Terhadap Hasil Belajar IPA**

Motivasi merupakan aspek utama bagi keberhasilan dalam belajar. Oleh karena itu motivasi belajar dapat dipelajari supaya dapat tumbuh dan berkembang. Dengan adanya komunikasi yang baik antara anak dan orangtua dapat meningkatkan motivasi anak dalam belajar. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa harus ada motivasi dari orangtua. Motivasi orangtua berperan untuk penggerak atau pemacu putra-putrinya agar timbul keinginan dan kemauannya untuk meningkatkan prestasi belajarnya sehingga tercapai tujuan pendidikan sesuai dengan yang di harapkan dan ditetapkan di dalam kurikulum sekolah sehingga dapat memperoleh hasil atau mencapai tujuan tertentu. Motivasi merupakan satu penggerak dari dalam hati seseorang untuk melakukan atau mencapai tujuan. Motivasi juga

---

<sup>48</sup> Zakiah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), 35.

dikatakan sebagai rencana atau keinginan untuk menuju kesuksesan dan menghindari kegagalan hidup.<sup>49</sup>

Dari penjabaran di atas menunjukkan bahwa Motivasi orangtua memiliki pengaruh terhadap kegiatan belajar anak. Dengan adanya Motivasi dari Orangtua, anak akan lebih giat dan lebih bersemangat dalam belajar karena ia tahu bahwa bukan dirinya sendiri saja yang berkeinginan untuk melakuakn hal yang lebih baik, akan tetapi Orangtuanya pun demikian.

#### **f. Pengaruh Perhatian dan Motivasi Orangtua Terhadap Hasil Belajar IPA**

Perhatian yang seharusnya dilakukan orang tua adalah perhatian yang penuh dengan kasih sayang yang tulus, menempatkan anak dalam posisi yang penting dalam keluarga, memberikan arahan kepada anak, serta selalu membangun hubungan yang harmonis dalam keluarga. Suasana keluarga seperti pengawasan sangat mempengaruhi perkembangan anak. Kemudian hubungan antar saudara kandung merupakan kunci pengawasan terhadap tingkah laku seorang anak.<sup>50</sup>

Motivasi merupakan suatu penggerak dari dalam hati seseorang untuk melakukan atau mencapai tujuan. Motivasi juga dikatakan sebagai rencana atau keinginan untuk menuju kesuksesan dan menghindari kegagalan hidup.<sup>51</sup>Oleh karena itu motivasi sangatlah penting untuk menjalani proses kehidupan, terutama dalam proses belajar anak. Belajar merupakan perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil dari individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.<sup>52</sup>

Faktor diatas memunculkan asumsi bahwa kualitas pengaruh perhatian orangtua dan motivasi orang tua akan mempengaruhi hasil

<sup>49</sup> *Ibid.*,308.

<sup>50</sup> Dewa ketut sukardi, *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Penyuluhan Di sekolah* (Surabaya: usaha nasional,19830), 139.

<sup>51</sup> *Ibid.*,308.

<sup>52</sup> Tohirin , *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2008), 8.

belajar siswa. perhatian dan motivasi orang tua dapat mendorong anak untuk memacu Hasil belajar karena anak akan merasa nyaman dan kebutuhannya tercukupi, tidak hanya kebutuhan materi tetapi juga kebutuhan non materi. Peran orangtua dalam memperhatikan anaknya harus dilaksanakn secara cermat, sehingga anak yang diperhatikan benar-benar merasakan arti perhatian itu dengan sebenarnya dan perhatian itu dapat diterima anak.<sup>53</sup>

Untuk mendapatkan hasil belajar dalam bentuk perubahan harus melalui proses tertentu yang dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri individu dan diluar individu. Perhatian dan motivasi yang diberikan orangtua kepada anak harus seimbang supaya hasil belajar anak dapat dicapai secara maksimal dan baik.

### C. KERANGKA BERPIKIR

Menurut Uma Sekaran dalam buku Sugiyono, kerangka berfikir adalah model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.<sup>54</sup> Berdasarkan landasan teori dan telaah pustaka di atas, maka kerangka berfikir dalam penelitian ini adalah:

1. Jika perhatian Orangtua baik, maka hasil belajar baik.
2. Jika perhatian Orangtua rendah , maka hasil belajar rendah.
3. Jika motivasi Orangtua baik, maka hasil belajar baik.
4. Jika motivasi Orangtua rendah , maka hasil belajar rendah.
5. Jika perhatiandan motivasi Orangtua baik , maka hasil belajar baik.
6. Jika perhatiandan motivasi Orangtua rendah, maka hasil belajar rendah

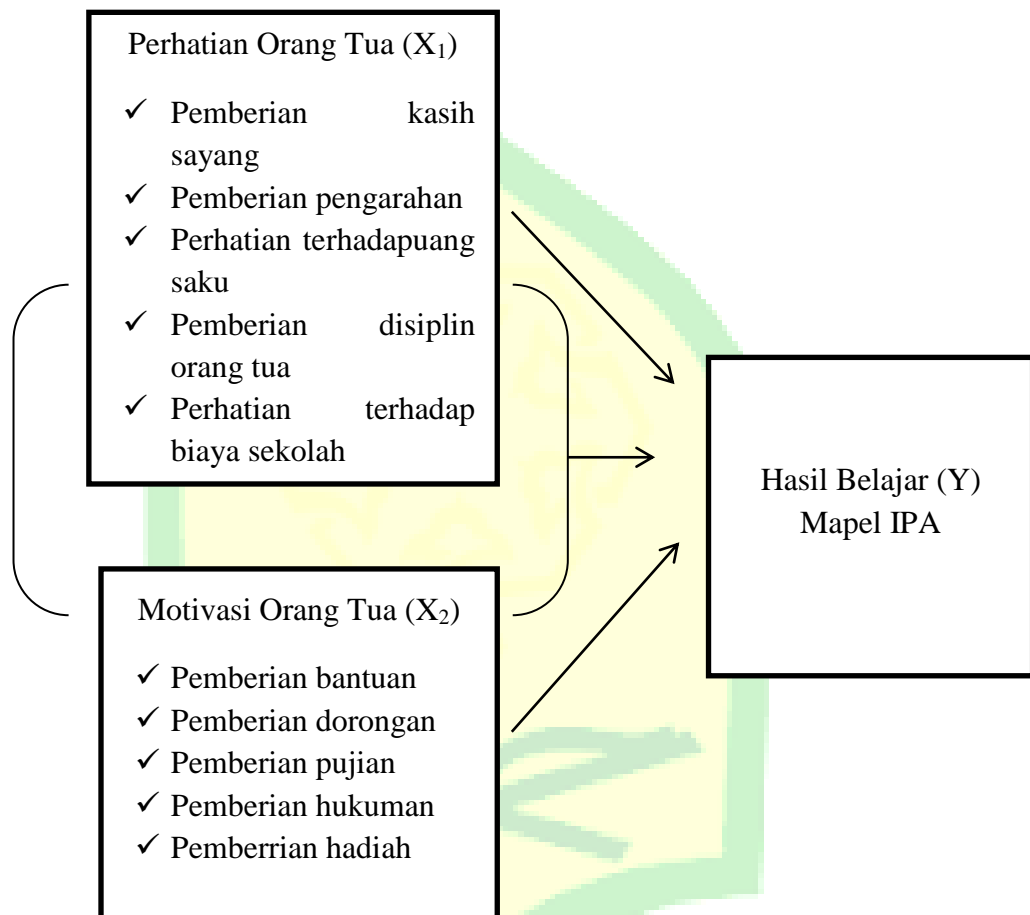
---

<sup>53</sup> Abdullah Nashih 'Ulwan, *Pendidikan Anak dalam Islam 2* (terj. Syaiful Kamali), (Semarang : Asy Syifa', 1993), 123.

<sup>54</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 91.



Berdasarkan uraian di atas, dapat digambarkan alur pemikirannya pada gambar sebagai berikut :



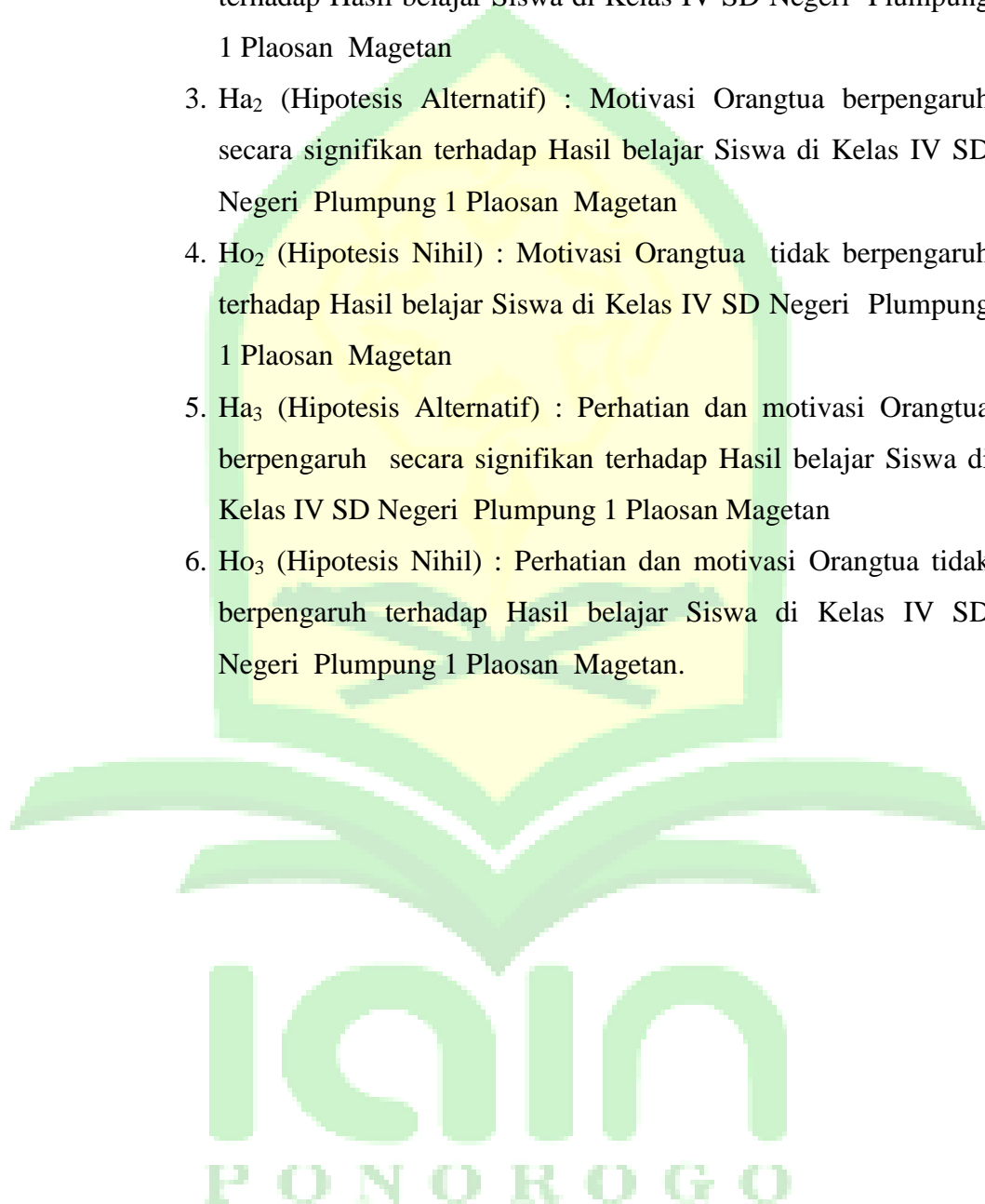
**Gambar 2.1 Kerangka Berpikir**

#### **D. PENGAJUAN HIPOTESIS**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.<sup>55</sup> Berdasarkan landasan teori dan kerangka berfikir diatas, maka selanjutnya dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

<sup>55</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 96.

1.  $H_{a1}$  (Hipotesis Alternatif) : Perhatian Orangtua berpengaruh secara signifikan terhadap Hasil belajar Siswa di Kelas IV SD Negeri Plumpung 1 Plaosan Magetan.
2.  $H_{o1}$  (Hipotesis Nihil) : Perhatian Orangtua tidak berpengaruh terhadap Hasil belajar Siswa di Kelas IV SD Negeri Plumpung 1 Plaosan Magetan
3.  $H_{a2}$  (Hipotesis Alternatif) : Motivasi Orangtua berpengaruh secara signifikan terhadap Hasil belajar Siswa di Kelas IV SD Negeri Plumpung 1 Plaosan Magetan
4.  $H_{o2}$  (Hipotesis Nihil) : Motivasi Orangtua tidak berpengaruh terhadap Hasil belajar Siswa di Kelas IV SD Negeri Plumpung 1 Plaosan Magetan
5.  $H_{a3}$  (Hipotesis Alternatif) : Perhatian dan motivasi Orangtua berpengaruh secara signifikan terhadap Hasil belajar Siswa di Kelas IV SD Negeri Plumpung 1 Plaosan Magetan
6.  $H_{o3}$  (Hipotesis Nihil) : Perhatian dan motivasi Orangtua tidak berpengaruh terhadap Hasil belajar Siswa di Kelas IV SD Negeri Plumpung 1 Plaosan Magetan.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. RANCANGAN PENELITIAN

Rancangan penelitian adalah proses pemikiran dan penentuan matang tentang hal-hal yang akan dilakukan.<sup>56</sup> Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif merupakan suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami.<sup>57</sup> Pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu.<sup>58</sup> Penelitian kuantitatif bersifat korelasional karena menghubungkan antara tiga variabel.

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kuantitatif, yang datanya berupa angka-angka, dengan jenis pendekatan *ex post-facto*. Penelitian *ex Post Facto* adalah penelitian dengan melakukan penyelidikan secara empiris dan sistematis, di mana peneliti tidak mempunyai kontrol langsung terhadap variabel-variabel bebas (independent variables), karena fenomena sukar dimanipulasi.<sup>59</sup> Penelitian *ex post facto* merupakan penelitian dimana variabel-variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel terikat dalam suatu penelitian.<sup>60</sup> Variabel dalam penelitian ini yaitu :

1. Variabel independent (variabel bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya. Dalam penelitian ini, variabel independent adalah perhatian Orangtua ( $X_1$ ) dan motivasi Orangtua ( $X_2$ ) Siswa di Kelas IV SD Negeri Plumpung Plaosan Magetan.

---

<sup>56</sup> Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, ( Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009), 100

<sup>57</sup> Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 89.

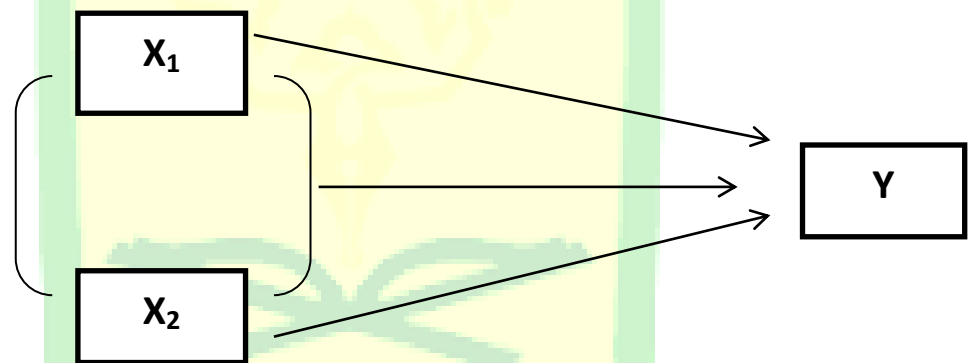
<sup>58</sup> Ibid, 115.

<sup>59</sup> Deni Darmawan, *Metode penelitian Kuantitatif*, ( Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2013), 40-41

<sup>60</sup> Ibid., 40.

2. Variabel dependent (variabel terikat) adalah faktor-faktor yang diobservasi dan diukur untuk menentukan adanya pengaruh variabel bebas, yaitu faktor yang muncul, atau tidak muncul, atau berubah sesuai dengan yang diperkenalkan oleh peneliti itu. Variabel dependent adalah hasil belajar siswa kelas IV (Y) SD Negeri Plumpung 1 Plaosan Magetan.

Dalam penelitian ini variabel independennya adalah perhatian dan motivasi Orangtua, sedangkan variabel dependennya adalah Hasil belajar. Adapun rancangan penelitian dalam penelitian ini yaitu :



**Gambar 3.1 Rancangan Penelitian**

Keterangan :

X<sub>1</sub> : Variabel Perhatian Orangtua

X<sub>2</sub> : Variabel Motivasi Orngag Tua

Y : Hasil Belajar

## B. POPULASI DAN SAMPEL

### 1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya merupakan jumlah orang tetapi juga karakter atau sifat yang dimiliki oleh obyek yang diteliti.<sup>61</sup> Dalam penelitian ini populasinya siswa kelas IV SD Negeri Plumpung 1 kec. Plaosan Kab. Magetan yang berjumlah 20 siswa .

### 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajarinya semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.<sup>62</sup>

Dalam pelaksanaannya pada populasi ini dipilih sampel yang dijadikan objek penelitian adalah siswa kelas IV SD Negeri Plumpung 1 Plaosan, Magetan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada peneliti yaitu nonprobability sampling adalah teknik pengambilan sampel tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Dengan jenis sampel Samping Jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relative kecil ,kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin

---

<sup>61</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 117.

<sup>62</sup> *Ibid...*, 118.

membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil.<sup>63</sup> Jadi, dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh dengan menggunakan semua populasi sebagai sampel yaitu semua siswa/siswi kelas IV SD Negeri Plumpung 1 Plaosan, Magetan yang berjumlah 20 siswa

### C. DATA DAN SUMBER DATA

Data merupakan hasil pengamatan dan pencatatan-pencatatan terhadap suatu objek selama penelitian tersebut berlangsung, baik yang berupa angka-angka maupun fakta. Data faktual adalah data yang diperoleh dari subjek berdasarkan anggapan bahwa subjeklah yang lebih mengetahui keadaan sebenarnya dan pihak peneliti berasumsi bahwa informasi yang diberikan oleh subjek adalah benar.<sup>64</sup> Dalam penelitian ini data faktualnya adalah jumlah murid kelas IV di SD Negeri Plumpung 1.

Adapun data yang bukan faktual yaitu data mengenai subjek penelitian yang perlu digali secara tidak langsung dengan cara-cara pengukuran karena subjek penelitian biasanya tidak mengetahui faktanya.

Adapun data bukan faktual yang diperlukan dalam penelitian ini adalah :

1. Data tentang perhatian Orangtua peserta didik kelas IV SD Negeri Plumpung 1 Plaosan Magetan.
2. Data tentang motivasi Orangtua peserta didik kelas IV SD Negeri Plumpung 1 Plaosan Magetan.
3. Data tentang hasil belajar IPA Materi Siklus Hidup peserta didik kelas IV SD Negeri Plumpung 1 Plaosan Magetan.

---

<sup>63</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 84-85.

<sup>64</sup> Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, ( Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009), 148.

Selain data yang diperlukan dalam suatu penelitian, selanjutnya ada Sumber data yang diperlukan untuk melengkapi suatu penelitian tersebut. berupa bahan pustaka, atau orang (informan atau responden).<sup>65</sup> Dalam penelitian ini sumber pengumpulan data diperoleh dari Orangtua siswa kelas IV, Siswa kelas IV dan guru Mapel IPA kelas IV.

#### D. INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

Instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati secara spesifik semua fenomena ini disebut variable penelitian. Karena pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrument penelitian.<sup>66</sup>

Adapun kisi-kisi atau indikator penyusunan instrumen pengumpulan data perhatian dan motivasi Orangtua terhadap hasil belajar yaitu sebagai berikut :

**Tabel 3.2. Kisi-kisi Instrumen Pengumpulan Data**

Variabel	Indikator	No Angket	
		Positif	Negative
1. Perhatian Orangtua	1. Pemberian Kasih Sayang	1,2,3,4,6,7	5,8
	2. Pemberian Pengarahan	9,10,11,12	
	3. Perhatian Terhadap Uang Saku	13,14,15	
	4. Pemberian Disiplin Orangtua	16,17,18,20,21,23,24,25	19,22,26
	5. Perhatian Terhadap	27,28,30	29,33

<sup>65</sup> *Ibid.*, 154.

<sup>66</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 102



	Biaya Sekolah Serta Tempat Dan Alat Sekolah	,31,32,34 ,35	
2. Motivasi Orangtua	1. Pemberian Bantuan	1,2,4,5	3
	2. Pemberian Dorongan	6,7,8,9,1 1	10
	3. Pemberian Pujian	12,13,14	
	4. Pemberian Hukuman	15,16,18, 19	17
	5. Pemberian Hadiah	20,21,22, 23,24	25
3. Hasil Belajar	Hasil Belajar Mapel IPA Materi Siklus Hidup Siswa Kelas IV SD Negeri Plumpung 1 Plaosan Magetan	Nilai Mapel IPA Materi Siklus Hidup	

#### E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Adapun teknik untuk melakukan penelitian ini adalah:

##### 1. Kusioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.<sup>67</sup>

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur

<sup>67</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 199.

dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang didapat berupa pernyataan atau pertanyaan yaitu apakah narasi pertanyaan bersifat negatif (Unfavorable) atau narasi pertanyaannya bersifat positif (Favorable).<sup>68</sup>

Pertanyaan yang dijawab oleh responden berbentuk skala yang mempunyai gradasi dari sangat positif dan sangat negative yang diungkapkan dengan kata-kata. Skor dalam skala likert yaitu :

**Tabel 3.3 Skor Skala Likert**

<b>Jawaban</b>	<b>Gradasi Positif</b>	<b>Gradasi Negatif</b>
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang-kadang	2	3
Tidak pernah	1	4

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi Sebagai pendukung dalam penelitian ini juga menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi yang dipakai berupa catatan dan transkrip. Dengan metode dokumentasi akan diperoleh data profil gambaran umum SD Negeri Plumpung 1 Plaosan Magetan, letak geografis, sejarah berdiri, visi, misi, struktur organisasi, sarana prasarana, dan nilai hasil belajar siswa yang telah didokumentasikan oleh guru kelas IV sehingga data yang diperoleh peneliti akan lebih akurat. Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen. Dokumen adalah catatan tertulis yang isinya merupakan pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian

<sup>68</sup> *Ibid.*, 134-135.

suatu peristiwa, dan berguna bagi sumber data, bukti, informasi kealamiahannya.<sup>69</sup>

## F. TEKNIK ANALISIS DATA

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data diperoleh dari responden atau sumber data lain yang terkumpul. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik.<sup>70</sup> Adapun analisis data dalam penelitian ini sebagai berikut :

### 1. Pra Penelitian

#### a. Uji Validitas Instrumen

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data “yang tidak berbeda” antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian.<sup>71</sup>

Secara mendasar, validitas adalah keadaan yang menggambarkan tingkat instrumen yang bersangkutan mampu mengukur apa yang diukur. Suatu tes disebut valid apabila tes tersebut dapat mengukur apa yang hendak dan seterusnya diukur. Jadi validitas itu merupakan tingkat ketepatan tes tersebut dalam mengukur materi dan perilaku yang harus diukur. Dalam mengukur valid atau tidaknya suatu tes/angket tersebut dibantu dengan SPSS Versi 22 Adapun hasilnya sebagai berikut :

---

<sup>69</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 183.

<sup>70</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 207.

<sup>71</sup> *Ibid.*, 363.

**Tabel 3.4. Rekapitulasi Uji Validasi Item Instrument Penelitian  
Pengaruh Perhatian Orangtua**

Variabel	No	r hitung	r tabel	Keterangan
Perhatian Orangtua	1.	0.795	0.444	Valid
	2.	0.882	0.444	Valid
	3.	0.805	0.444	Valid
	4.	0.623	0.444	Valid
	5.	0.676	0.444	Valid
	6.	0.897	0.444	Valid
	7.	0.462	0.444	Valid
	8.	0.469	0.444	Valid
	9.	0.782	0.444	Valid
	10.	0.804	0.444	Valid
	11.	0.478	0.444	Valid
	12.	0.681	0.444	Valid
	13.	0.632	0.444	Valid
	14.	0.663	0.444	Valid
	15.	0.553	0.444	Valid
	16.	0.472	0.444	Valid
	17.	0.882	0.444	Valid
	18.	0.599	0.444	Valid
	19.	0.819	0.444	Valid
	20.	0.882	0.444	Valid
	21.	0.768	0.444	Valid
	22.	0.649	0.444	Valid
	23.	0.597	0.444	Valid
	24.	0.742	0.444	Valid
	25.	0.707	0.444	Valid

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa semua item pertanyaan variabel perhatian Orangtua valid.

Pengambilan keputusan dalam uji ini diantaranya yaitu dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dan  $r$  tabel, jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka item pertanyaan tersebut dinyatakan valid,  $r$  tabel untuk  $n = 20$  dengan sig 0,05 yaitu 0,444.

**Tabel 3.5 Rekapitulasi Uji Validasi Item Instrument Penelitian  
Pengaruh Motivasi Orangtua**

Variabel	No	r hitung	r tabel	Keterangan
Motivasi Orangtua	1.	0.782	0.444	Valid
	2.	0.826	0.444	Valid
	3.	0.759	0.444	Valid
	4.	0.741	0.444	Valid
	5.	0.635	0.444	Valid
	6.	0.639	0.444	Valid
	7.	0.480	0.444	Valid
	8.	0.603	0.444	Valid
	9.	0.483	0.444	Valid
	10.	0.562	0.444	Valid
	11.	0.695	0.444	Valid
	12.	0.561	0.444	Valid
	13.	0.666	0.444	Valid
	14.	0.666	0.444	Valid
	15.	0.580	0.444	Valid
	16.	0.771	0.444	Valid
	17.	0.626	0.444	Valid
	18.	0.530	0.444	Valid
	19.	0.639	0.444	Valid
	20.	0.659	0.444	Valid
	21.	0.703	0.444	Valid
	22.	0.630	0.444	Valid
	23.	0.714	0.444	Valid
	24.	0.709	0.444	Valid
	25.	0.764	0.444	Valid

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa semua item pertanyaan variabel motivasi Orangtua valid. Pengambilan keputusan dalam uji ini diantaranya yaitu dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dan  $r$  tabel, jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka item pertanyaan tersebut dinyatakan valid,  $r$  tabel untuk  $n = 20$  dengan sig 0,05 yaitu 0,444.

#### b. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas berhubungan dengan masalah kepercayaan. Suatu tes dapat mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Maka pengertian reabilitas tes, berhubungan dengan masalah ketetapan hasil tes.<sup>72</sup> Adapun teknik yang digunakan untuk menganalisis reliabilits menggunakan SPSS Versi 22 dengan hasil sebagai berikut :

**Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas Perhatian Orangtua**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.954	25

Berdasarkan hasil uji reliabilitas di atas variabel perhatian Orangtua mempunyai nilai koefisien *alpha cronbach* sebesar  $0,954 > 0,60$ , sehingga instrumen penelitian di atas dinyatakan reliabel dan layak digunakan untuk dilakukan pengujian selanjutnya.

**Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabilitas Motivasi Orangtua**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.945	25

Berdasarkan hasil uji reliabilitas di atas variabel motivasi

<sup>72</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2002), 86.

Orangtua mempunyai nilai koefisien *alpha cronbach* sebesar  $0,945 > 0,60$ , sehingga instrumen penelitian di atas dinyatakan reliabel dan layak digunakan untuk dilakukan pengujian selanjutnya.

## 2. Uji Prasyarat

### a. Uji Normalitas

Uji ini digunakan untuk menguji kenormalan disribusi data. Dengan begitu uji normalitas ini mengansumsi bahwa data dari setiap variabel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Adapun uji normalitas menggunakan SPSS versi 22. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengujian normalitas uji Kolmogorov-Smirnov.

$$D_{\max} = \frac{f_i}{n} - \frac{f_{ki}}{n} \quad (p \leq z)$$

Keterangan :

n = jumlah data

f<sub>i</sub> = frekuensi

f<sub>ki</sub> = frekuensi kumulatif

$$z = \frac{x - \mu}{\sigma}$$

$$D_{\text{tabel}} = D_{\alpha(n)}$$

### b. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel yang akan dikenai prosedur analisis statistik korelasional menunjukkan hubungan yang linier atau tidak.<sup>73</sup>

Uji linieritas merupakan uji kelinieran garis regresi. Digunakan pada analisis regresi linier sederhana dan analisis regresi berganda. Uji linieritas menggunakan SPSS versi 22.. Untuk uji linearitas pada SPSS digunakan Test Linearity dengan  $\alpha$  (taraf signifikan 0,05). Dua variabel dikatakan

<sup>73</sup> Duwi Prayitno, *Belajar Alat Analisis Data Dan Cara Pengolahannya Dengan SPSS* (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2016), 106.



mempunyai hubungan yang linier bila nilai signifikansi pada Deviantion From Liniarty lebih dari 0,05. Apabila  $\text{Sig.} > \alpha$ , maka  $H_0$  diterima. Sebaliknya, apabila  $\text{Sig.} < \alpha$ , maka  $H_0$  ditolak.<sup>74</sup>

Langkah – langkah uji linieritas:

1) Membuat hipotesis dalam uraian kalimat

2) Membuat hipotesis dalam bentuk model statistik

$$H_0 : \beta = 0$$

$$H_a : \beta \neq 0$$

3) Menentukan taraf signifikan

Tahap ini menentukan seberapa besar peluang melakukan kesalahan dalam mengambil keputusan menolak hipotesis yang benar, yang biasanya disebut taraf signifikan.

4) Kaidah pengujian

Jika :  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak

Jika :  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima

5) Menghitung nilai  $F_{hitung}$

6) Menentukan nilai  $F_{tabel}$

7) Membandingkan  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$

Tujuan membandingkan antara  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$  adalah untuk mengetahui, apakah  $H_0$  ditolak atau diterima berdasarkan kaidah pengujian.

8) Membuat keputusan apakah  $H_a$  atau  $H_0$  yang diterima.<sup>75</sup>

c. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah keadaan dimana antara dua variabel independen atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah

<sup>74</sup> Edi Irawan, *Statistik Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Aura Pustaka, 2014), 300.

<sup>75</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 286.

multikolinearitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas umumnya dengan melihat nilai Tolerance dan VIF pada hasil regresi linier.<sup>76</sup>

Pengujian multikolinearitas akan diuji menggunakan uji VIF (Variance Inflation Factor) dengan bantuan SPSS versi 22. Kriterianya adalah apabila nilai VIF kurang dari 10, maka tidak terdapat masalah multikolinearitas, dan sebaliknya apabila VIF lebih dari 10, maka terdapat multikolinearitas.<sup>77</sup>

Uji multikolinieritas dengan SPSS dilakukan dengan uji regresi, dengan patokan nilai VIF (*variance inflation factor*) dan koefisien korelasi antar variabel bebas. Kriteria yang digunakan adalah:

- 1) Jika nilai VIF di sekitar angka 1 atau memiliki *tolerance* mendekati 1, maka dikatakan tidak terdapat masalah multikolinieritas dalam model regresi.
- 2) Jika koefisien korelasi antar variabel bebas kurang dari 0,5, maka tidak terdapat masalah multikolinieritas.<sup>78</sup>

#### d. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadinya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya masalah heteroskedastisitas ada beberapa metode, antara lain dengan cara uji Spearman's rho, uji Park, uji Glejser, dan dengan melihat pola titik-titik pada scatterplots regresi.<sup>79</sup>

Langkah-langkah untuk melakukan uji heteroskedastisitas

<sup>76</sup> Duwi Prayitno, *Belajar Alat Analisis Data Dan Cara Pengolahannya Dengan SPSS*, 129.

<sup>77</sup> Edi Irawan, *Statistik Penelitian Pendidikan*, 324.

<sup>78</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014),

<sup>79</sup> Duwi Prayitno, *Belajar Alat Analisis Data Dan Cara Pengolahannya Dengan SPSS*, 131.

dengan menggunakan SPSS yaitu :

1) Hipotesa

$H_0$  : tidak terjadi Heteroskedastisitas

$H_a$  : terjadi Heteroskedastisitas

2) Keputusan

Tolak  $H_0$  apabila  $sig > \alpha$

Terima  $H_a$  apabila  $sig < \alpha$

3) Kesimpulan

e. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah keadaan dimana terjadinya korelasi dari residual untuk pengamatan satu dengan pengamatan yang lain yang disusun menurut runtun waktu. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah autokorelasi.<sup>80</sup>

Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah autokorelasi. Untuk mengetahui ada atau tidak masalah autokorelasi dilakukan dengan uji Durbin Watson.

Langkah-langkah uji Durbin Watson menggunakan SPSS sebagai berikut :

1) Hipotesa

$H_0$  : tidak terjadi Autokorelasi

$H_a$  : terjadi Autokorelasi

2) Keputusan

Tolak  $H_0$  apabila  $DW < dL$  atau  $DW > 4 - dL$

Terima  $H_a$  apabila  $dU < DW < 4dU$

3) Kesimpulan

Dalam uji prasyarat ini menggunakan bantuan SPSS versi 22 untuk memudahkan peneliti dalam uji prasyarat, sesuai dengan yang akan diujikan yaitu uji normalitas, linieritas, multikolinieritas, heteroskedastitas, dan autokorelasi.

<sup>80</sup> Prayitno, 139.

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji Regresi Linier Sederhana

Teknik analisis data untuk menjawab rumusan masalah nomor 1 dan 2 dengan menggunakan, karena dalam penelitian ini akan mencari pola hubungan antara satu variabel dependen dengan satu variabel independen. Adapun pengujiannya dapat dilakukan dengan menggunakan SPSS Versi 22.

#### b. Uji Regresi Linier Berganda dengan 2 Variabel Bebas

Adapun teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab rumusan no. 3 adalah dengan menggunakan regresi linier berganda 2 variabel bebas. Analisis regresi linier berganda adalah hubungan antara satu variabel dependen dengan dua variabel independen. Adapun dapat dilakukan uji menggunakan SPSS Versi 22.

Untuk mengetahui seberapa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependent melalui uji regresi linier sederhana dan linier berganda dapat dilihat pada tabel pedoman koefisien korelasi berikut:

**Tabel 3.8 Pedoman Koefisien Korelasi**

Interval	Tingkat hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,00	Sangat kuat

## BAB IV HASIL PENELITIAN

### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

#### 1. Profil Sekolah Dasar Negeri Plumpung 1 Plaosan Magetan

Nama Sekolah	: SD NEGERI PLUMPUNG 1
NPSN	: 20509265
Jenjang Pendidikan	: SD
Status Sekolah	: Negeri
Alamat Sekolah	: Plumpung
RT / RW	: 3/1
Kode Pos	: 63361
Kelurahan	: Plumpung
Kecamatan	: Plaosan
Kabupaten/Kota	: Magetan
Provinsi	: Jawa Timur
Negara	: Indonesia
Tanggal SK Pendirian	: 1967-08-17
Status Kepemilikan	: Pemerintah Daerah
Tgl SK Izin Operasional	: 1910-01-01
Status Kepemilikan	: Pemerintah Daerah

#### 2. Sejarah Berdirinya Sekolah Dasar Negeri Plumpung 1

SD Negeri Plumpung 1 berdiri pada tahun 1967 yang pada saat itu bernama SD Plumpung 1, kemudian berubah menjadi SD Negeri Plumpung 1 dengan alamat Dusun Grombong, Desa Plumpung, Kecamatan Plaosan, Kabupaten Magetan. SD Negeri Plumpung 1 termasuk sekolah dasar Imbas yang berada di wilayah Gugus 02 Kecamatan Plaosan.

Dalam peranannya, SD Negeri Plumpung 01 selalu berperan aktif dalam kegiatan di wilayah kecamatan Plaosan, baik kegiatan akademik maupun non akademik. Selain itu SD Negeri Plumpung 1 juga selalu melibatkan peran komite sekolah dan tokoh masyarakat dalam setiap kegiatan.

SD Negeri Plumpung 1 dari tahun ke tahun mengalami perkembangan

baik fisik maupun non fisik, prestasi akademik maupun non akademik. Bahkan perkembangannya sejak tahun 2013. SD Negeri Plumpung 1 meraih prestasi non akademik ekstrakurikuler unggulan yaitu *drumb band* mendapatkan juara 2 yang diikuti oleh sekolah dasar se - Kec. Plaosan. SD Negeri Plumpung 1 juga mendapatkan prestasi dari berbagai perlombaan cerdas cermat dari tingkat Kecamatan maupun Kabupaten.

Dalam rangka menuju Sekolah dasar yang hebat bermartabat diperlukan komitmen dan tanggung jawab serta kesungguhan *stakeholder* Sekolah. SD Negeri Plumpung 1 tidak bisa maju oleh seorang saja misalnya Kepala sekolah, atau seorang guru saja , tetapi semua pihak bergandengan tangan saling berangkuhan untuk kemajuan sekolah kita tercinta. Pengorbanan lahir batin, tenaga pikiran dan dana demi sekolah berperan penting dengan dukungan dari komite sekolah yang solid.

### **3. Letak Geografis Sekolah Dasar Negeri Plumpung 1**

Lokasi SD Negeri Plumpung 1 sangat strategis, tenang, dan nyaman. SD Negeri Plumpung 1 berada di Desa Plumpung yang letaknya di daerah perdesaan ( $\pm 17$  km dari pusat kota Magetan) yang jauh dari kebisingan kendaraan dan polusi udara. Tepatnya berada di Dukuh Grombong, Desa Plumpung, Kecamatan Plaosan , Kabupaten Magetan.

Letak geografis yang strategis tersebut sangat mendukung kelancaran kegiatan pembelajaran dan program-program di SD Negeri Plumpung 01. Misalnya dekat dengan kantor desa, dapat menjalin hubungan dengan perangkat desa untuk mencari informasi, sebagai media belajar siswa. Dekat dengan Polindes, bisa menjalin hubungan kerjasama di bidang kesehatan dan pendidikan, siswa bisa langsung belajar mengenai pasien yang sakit dengan pembinaan petugas kesehatan, melihat praktik imunisasi, cara memeriksa tensi pasien, pembinaan kader Tiwisada, dan juga penyuluhan kesehatan.

Bentuk kerjasama tersebut juga membawa pengaruh terhadap pelaksanaan kegiatan kesiswaan, seperti pelaksanaan UKS sekolah. pelaksanaan UKS di sekolah berdampak pada peningkatan kesehatan seluruh warga sekolah, sehingga dapat meningkatkan hasil prestasi belajar siswa, terbukti siswa selalu

mendapatkan prestasi yang membanggakan dalam setiap lomba, baik di tingkat kecamatan, kabupaten, maupun provinsi.

#### **4. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah Dasar Negeri Plumpung 1**

##### **a) Visi Sekolah**

Mencetak generasi cerdas, mandiri, terlatih jujur dan berahlakul karimah

##### **b) Misi Sekolah**

- 1) Mengembangkan potensi siswa secara komprehensif, untuk dijadikan bekal menuju masa depan yang gemilang.
- 2) Mengembangkan kemandirian siswa lahir dan batin yakni berpengalaman luas, berkecakupan yang cukup dan terlatih.
- 3) Menumbuhkan pemahaman, penghayatan dan pengamalan nilai kebangsaan dan keagamaan sehingga menjadi sumber kearifan dalam bersikap dan bertindak.
- 4) Menumbuhkan kepercayaan pada diri, warga sekolah, guna mengoptimalkan ekspresi kemandirian dalam kerangka kebersamaan, persatuan dan kesatuan serta keberagaman.
- 5) Menerapkan manajemen terbuka dan partisipatif demi kemandirian lembaga dan warganya.

##### **c) Tujuan Sekolah**

- 1) Pengembangan materi dan kajian lingkungan hidup dengan masyarakat sekitar.
- 2) Mengembangkan model pembelajaran terintegrasi pendidikan lingkungan hidup
- 3) Membimbing peserta didik melaksanakan pengamalan keagamaan dan nilai nilai akhlakul karimah dalam kehidupan sehari hari.
- 4) Menanamkan sikap peduli dan berbudaya lingkungan sehingga tercipta lingkungan sekolah yang bersih, sehat, indah, aman dan nyaman.
- 5) Mengoptimalkan kegiatan pengembangan diri untuk meningkatkan kedisiplin melalui PBB, dan Upacara Bendera.
- 6) Mengoptimalkan kegiatan pengembangan diri dalam kedisiplinan dan



kreatifitas seni melalui optimalisasi kegiatan ekstrakurikuler

- 7) Mengoptimalkan kegiatan Pengembangan Diri untuk menumbuhkan rasa kepedulian dengan kegiatan – kegiatan sosial.

## **5. Keadaan Siswa dan Guru Sekolah Dasar Negeri Plumpung 1**

Secara keseluruhan jumlah guru di SD Negeri Plumpung 1 berjumlah 9 orang, dengan perincian yakni, 1 kepala sekolah, 6 orang guru pegawai negeri sipil (PNS), 2 orang guru tidak tetap (GTT), dan 1 orang penjaga sekolah.

Pendidikan yang ditempuh oleh guru secara keseluruhan adalah strata tingkat satu (S-1) dengan penjurusan mayoritas pendidikan guru sekolah dasar. Sedangkan siswa SD Negeri keseluruhan berjumlah 72 siswa dengan perincian yaitu, kelas I 9 siswa (18 laki-laki), kelas II 16 siswa (11 laki-laki dan 5 perempuan), kelas III 11 siswa (7 laki-laki dan 4 perempuan), kelas IV 20 siswa (8 laki-laki dan 12 perempuan), kelas V 10 siswa (4 laki-laki dan 6 perempuan), dan kelas VI dengan jumlah 7 siswa (6 laki-laki dan 1 perempuan).

## **6. Sarana dan Prasarana Sekolah Dasar Negeri Plumpung 1**

Sekolah telah memiliki lahan minimal sesuai dengan rasio jumlah siswa/m<sup>2</sup>. Lahan memiliki status hak atas tanah, dan atau memiliki izin pemanfaatan dari pemegang hak atas tanah sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. SD Negeri memiliki 6 ruangan kelas yang memiliki sarana yang lengkap dan baik, misalnya papan tulis, meja, kursi, kipas angin, kalender, meja guru, poster dinding, jam dinding, 1 ruang guru, 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang perpustakaan, 1 mushola, 1 ruang UKS, 1 Lab IPA, 1 tempat parkir, 3 ruang toilet yang terdiri dari toilet siswa dan guru, 1 ruang tamu, 1 ruang dapur dan 1 gudang.

SD Negeri Negeri Plumpung 1 juga dilengkapi dengan tempat sampah pada setiap kelas, rak sepatu siswa pada masing-masing kelas, tempat cuci tangan, taman duduk siswa, taman bunga dimasing-masing depan ruang kelas, rak tanaman toga, serta poster-poster yang tertempel di dinding dan tergantung di langit-langit teras.

## B. Deskripsi Data

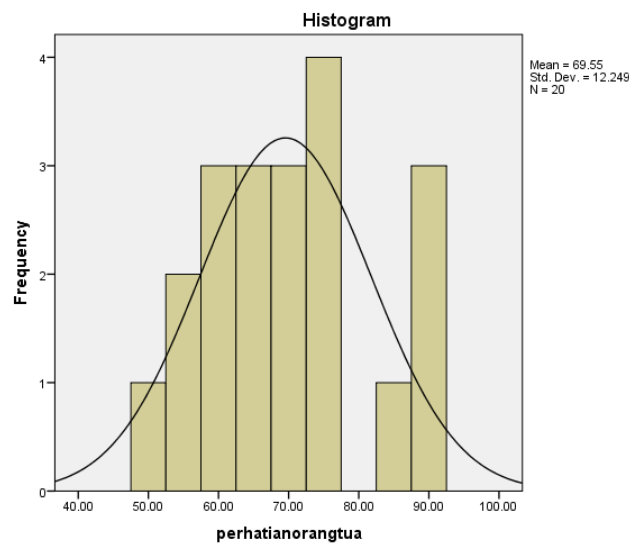
### 1. Deskripsi Data Tentang Skor Jawaban Perhatian Orangtua Siswa Kelas IV SDN Plumpung 1

Deskripsi data dalam pembahasan ini bertujuan untuk memberikan gambaran data tentang perhatian Orangtua siswa kelas IV SDN Plumpung 1. data ini diperoleh dari angket yang disebarkan kepada siswa kelas IV SDN Plumpung 1 yang berjumlah 20 orang. Selanjutnya skor jawaban angket perhatian Orangtua siswa kelas IV SDN Plumpung 1 dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Daftar Hasil Angket Variabel Perhatian Orangtua**

Nilai Angket	Frekuensi
50-55	3
56-60	3
62-65	2
66-70	1
71-75	4
75-80	2
81-85	1
86-90	2
91-95	1
Jumlah	20

Dari data diatas nilai tertinggi dari hasil angket perhatian Orangtua adalah 91 dan nilai yang terendah adalah 50.



**Gambar 4.1 Frekuensi Perhatian Orangtua**

Histogram diatas merupakan output SPSS yang diperoleh dari hasil perhitungan distribusi frekuensi nilai pada variabel perhatian Orangtua siswa kelas IV SDN Plumpung 1. Dari histogram tersebut dapat diketahui bahwa N merupakan jumlah frekuensi total yaitu 20 siswa, nilai mean yaitu 69,55 dan pada nilai standar deviasi sebesar 12,249.

## 2. Deskripsi Data Tentang Skor Jawaban Motivasi Orangtua Siswa Kelas IV SDN Plumpung 1

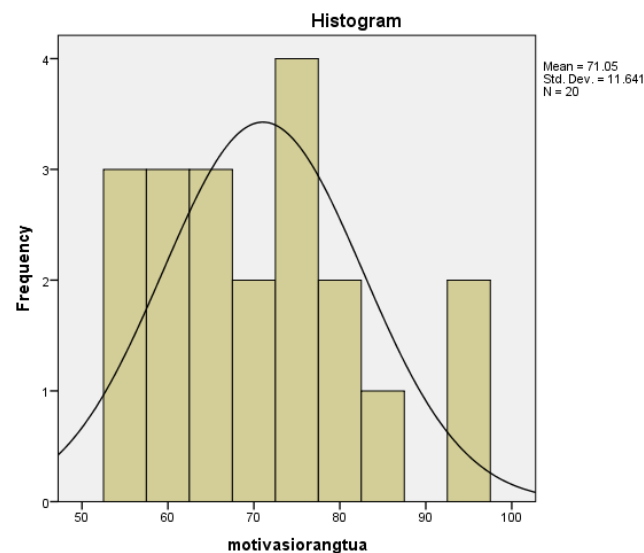
Deskripsi data dalam pembahasan ini bertujuan untuk memberikan gambaran data tentang motivasi Orangtua siswa kelas IV SDN Plumpung 1. data ini diperoleh dari angket yang disebarakan kepada siswa kelas IV SDN Plumpung 1 yang berjumlah 20 orang. Selanjutnya skor jawaban angket perhatian Orangtua siswa kelas IV SDN Plumpung 1 dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 4.2 Daftar Hasil Angket Variabel Motivasi Orangtua**

Nilai Angket	Frekuensi
55-60	4
61-65	3
66-70	3

71-75	3
76-80	3
81-85	1
86-90	1
91-95	2
Jumlah	20

Dari data diatas nilai tertinggi dari hasil angket motivasi Orangtua adalah 93 dan nilai yang terendah adalah 55.



**Gambar 4.2 Frekuensi Motivasi Orangtua**

Histogram diatas merupakan output SPSS yang diperoleh dari hasil perhitungan distribusi frekuensi nilai pada variabel motivasi Orangtua siswa kelas IV SDN Plumpung 1. Dari histogram tersebut dapat diketahui bahwa N merupakan jumlah frekuensi total yaitu 20 siswa, nilai mean yaitu 71,05 dan pada nilai standar deviasi sebesar 11,641.

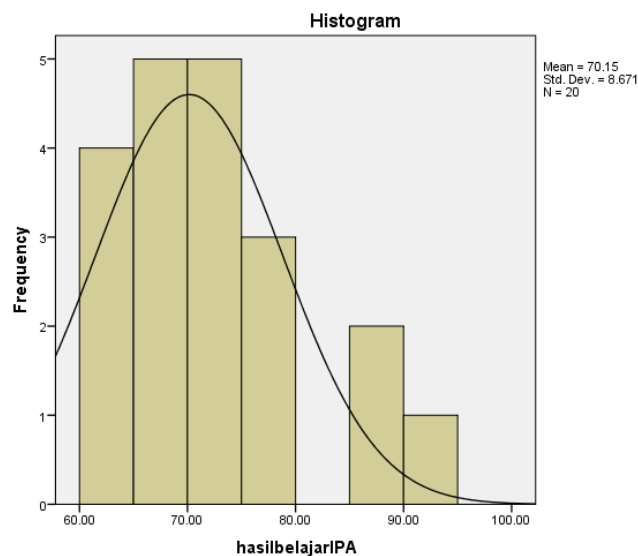
### 3. Hasil Belajar IPA Mareri Siklus Hidup Siswa Kelas IV SDN Plumpung 1

Deskripsi data dalam pembahasan ini bertujuan untuk memberikan gambaran data tentang hasil belajar siswa kelas IV SDN Plumpung 1. adapun untuk skor nilai tersebut berupa angka-angka. Selanjutnya nilai hasil belajar siswa kelas IV SDN Plumpung 1 dapat dilihat sebagai berikut :

**Tabel 4.3 Daftar Hasil Nilai Variabel Hasil Belajar IPA**

Nilai Hasil Belajar	Frekuensi
60-65	8
66-70	6
71-75	3
81-90	3
Jumlah	20

Dari data diatas nilai tertinggi dari hasil belajar IPA adalah 90 dan nilai yang terendah adalah 60.

**Gambar 4.3 Frekuensi Hasil Belajar**

Histogram diatas merupakan output SPSS yang diperoleh dari hasil perhitungan distribusi frekuensi nilai pada variabel Hasil Belajar IPA siswa kelas IV SDN Plumpung 1. Dari histogram tersebut dapat diketahui bahwa N merupakan jumlah frekuensi total yaitu 20 siswa, nilai mean yaitu 70,155 dan pada nilai standar deviasi sebesar 8,671.

## C. Analisis Data

### 1. Uji Prasyarat

#### a. Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas ini untuk mengetahui apakah data dari variabel yang diteliti normal apa tidak. Khususnya kenormalan data pada variabel X (Perhatian dan motivasi Orangtua) terhadap variabel Y (Hasil Belajar). Uji ini juga digunakan untuk a memenuhi asumsi klasik tentang kenormalan data. Cara menghitung normalitas dengan menggunakan tes Kolmogorov-smirnov .

**Tabel 4.4. Hasil Perhitungan Normalitas Perhatian Dan Motivasi Orangtua Terhadap Hasil Belajar**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
PerhatianOrtu	.099	20	.200 <sup>*</sup>	.958	20	.512
MotivasiOrtu	.105	20	.200 <sup>*</sup>	.950	20	.372
HasilbelarIPA	.132	20	.200 <sup>*</sup>	.936	20	.198
*. This is a lower bound of the true significance						
a. Lilliefors Significance Correction						

Dari perhitungan hasil output *SPSS Versi 22* tersebut, diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas Kolmogorov-smirnov diatas, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Jadi, nilai signifikansi Variabel perhatian orangtua ( $X_1$ ) dan motivasi orangtua ( $X_2$ ) dan Hasil belajar IPA (Y) Sebesar 0,200 lebih besar dari  $\alpha$  (0,05), dengan demikian dapat dinyatakan bahwa data distribusi Normal.

#### b. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui atau tidaknya hubungan antar variabel bebas perhatian dan motivasi orangtua dengan variabel terikat hasil Belajar pada penelitian ini. Hubungan antar variabel dikatakan linier apabila sig. lebih besar atau sama dengan 0,050. Perhitungan uji linieritas pada penelitian ini

menggunakan SPSS versi 22. Adapun perhitungan dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.5. Hasil Perhitungan Linieritas Perhatian orangtua ( $X_1$ ) terhadap Belajar IPA (Y)**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar IPA * Perhatian orangtua	Between Groups	(Combined)	1253.550	16	78.347	1.343	.459
		Linearity	605.022	1	605.022	10.372	.049
		Deviation from Linearity	648.528	15	43.235	.741	.704
	Within Groups	175.000	3	58.333			
	Total	1428.550	19				

Berdasarkan pada tabel 4.7 diatas, diketahui bahwa nilai signifikansi pada *Deviation from linierity* adalah 0,704. Hal tersebut diartikan bahwa probabilitas lebih besar dari 0,050 yaitu  $0,704 > 0,050$  yang artinya terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel perhatian orangtua dengan hasil belajar.

**Tabel 4.6. Hasil Perhitungan Linieritas Motivasi Orangtua ( $X_2$ ) terhadap Hasil Belajar IPA (Y)**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar IPA * Perhatian orangtua	Between Groups	(Combined)	1366.050	17	80.356	2.571	.316
		Linearity	292.496	1	292.496	9.360	.092
		Deviation from Linearity	1073.554	16	67.097	2.147	.364
	Within Groups	62.500	2	31.250		.316	
	Total	1428.550	19				

Berdasarkan pada tabel 4.8 diatas, diketahui bahwa nilai signifikansi pada



*Deviation from linearity* adalah 0,364. Hal tersebut diartikan bahwa probabilitas lebih besar dari 0,050 yaitu  $0,364 > 0,050$  yang artinya terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel motivasi Orangtua dengan hasil belajar.

Karena masing-masing  $p\text{-value} > \alpha$  maka gagal tolak  $H_0$  artinya garis regresi perhatian orangtua ( $X_1$ ) terhadap Hasil Belajar IPA (Y) dan Motivasi Orangtua ( $X_2$ ) terhadap Hasil Belajar (Y) LINIER.

c. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas perhatian dan motivasi orangtua. Pengujian Multikolinieritas Dapat dilihat dari nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan nilai toleransi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 4.7. Hasil Perhitungan Multikolinieritas Perhatian dan Motivasi Orangtua**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			tolerance	VIF
(Constant)	26.120	11.033		2.367	.030		
Perhatian orangtua	.404	.125	.571	3.234	.005	.929	1.076
Motivasi Orangtua	.224	.131	.301	1.705	.106	.929	1.076

Berdasarkan tabel 4.9 “coefficient” pada bagian “Collinearity Statistics” diketahui nilai tolerance untuk Variabel perhatian orangtua ( $X_1$ ) dan Motivasi Orangtua ( $X_2$ ) adalah 0,929 atau lebih besar dari 0,10 ( $0,929 > 0,10$ ). Sementara VIF untuk Variabel perhatian orangtua ( $X_1$ ) dan Motivasi Orangtua ( $X_2$ ) adalah 1,076 lebih kecil dari 10. ( $1,076 < 10$ ) Maka mengacu pada dasar pengambilan keputusan dalam uji multikolinieritas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi

gejala multikolinieritas pada variabel bebas dalam penelitian ini.

d. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas bertujuan apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dan residual pada suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi Heterokedastisitas Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 4.8. Hasil Perhitungan Heterokedastisitas Perhatian dan Motivasi Orangtua**

Model	Unstandardize d Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			tolerance	VIF
(Constant)	1.318	6.585		.200	.844		
Perhatian orangtua	-.015	.075	-.051	-.205	.840	.929	1.076
Motivasi Orangtua	.063	.078	.197	.799	.435	.929	1.076

Berdasarkan output diatas diketahui nilai signifikasi (sig.) untuk variabel perhatian orangtua ( $X_1$ ) adalah 0,840. Sementara, nilai signifikasi(sig.) untuk variabel motivasi orangtua ( $X_2$ ) adalah 0,435. Karena nilai signifikasi kedua variabel diatas lebih besar 0,05 maka sesuai dasar pengambilan keputusan dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala Heteroskedastisitas dalam model regresi.

e. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan lain pada model regresi. Dalam penelitian ini model pengujian yang digunakan adalah uji Durbin Weston (Uji DW), untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.9. Hasil Perhitungan Autokorelasi Perhatian dan Motivasi Orangtua Terhadap Hasil Belajar IPA**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.713 <sup>a</sup>	.508	.450	6.432	2.101
a. Predictors: (Constant), Perhatian Orangtua, Motivasi orangtua					
b. Dependent Variable: Hasil Belajar IPA					

Berdasarkan tabel 4.11 output “model summary “ diatas, diketahui nilai durbin Watson (d) adalah sebesar 2,101. selanjutnya nilai ini akan dibandingkan dengan nilai tabel durbin Watson pada signifikansi 5% dengan rumus  $(k;N)$ . Adapun jumlah variabel independent 2 atau  $k=2$  , sementara jumlah sampel adalah  $N=20$ , Maka  $(k;N)=(2;20)$ . Angka ini kemudian kita lihat pada distribusi nilai tabel durbin Watson. Maka ditemukan nilai  $dL$  Sebesar 1,10 dan  $du$  1,54. Nilai durbin Watson sebesar 2.101 lebih besar dari batas atas ( $du$ ) yakni 1,54 dan kurang dari  $(4-du)$   $4-1,54= 2,46$  . Maka sebagai mana dasar pengambilan keputusan dalam uji durbin Watson diatas, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah atau gejala autokorelasi. Dengan demikian maka analisis regresi linier berganda untuk uji hipotesis penelitian diatas dapat dilakukan atau dilanjutkan.

### 3. Uji Hipotesis

#### A. Pengaruh Perhatian Orangtua Terhadap Hasil Belajar IPA Materi Siklus Hidup Siswa Kelas IV SDN Plumpung 1

Setelah dilakukan uji prayarat selanjutnya pengujian hipotesis yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent. Dalam uji hipotesis ini menggunakan Analisis regresi linier sederhana yang digunakan untuk mencari pola hubungan antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Dalam pembahasan ini untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara perhatian orangtua ( $X_1$ ) terhadap Hasil belajar IPA ( $Y$ ).Dapat diuji dengan menggunakan SPSS Versi 22. Adapun hipotesisnya sebagai berikut:

Ha: ada pengaruh perhatian Orangtua terhadap hasil belajar IPA

Ho: tidak ada pengaruh perhatian Orangtua terhadap hasil belajar IPA

**Tabel 4.10. Hasil Perhitungan Uji Regresi Linier Sederhana Perhatian Orangtua ( X1) Terhadap Hasil belajar IPA (Y)**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	605.022	1	605.022	13.224	.002 <sup>b</sup>
Residual	823.528	18	823.528		
Total	1428.550	19			
a. Dependent Variable: HasilBelajar					
b. Predictors: (Constant), PerhatianOrtu					

Berdasarkan tabel diatas , nilai signifikasi pada output tersebut terlihat bahwa F hitung = 13,224 dengan tingkat signifikasi / probabilitas  $0,002 < 0,050$  maka regresi dapat dipakai untuk memprediksi hasil belajar IPA Materi Siklus Hidup.

Nilai F tabel pada tingkat signifikan  $\alpha = 5\%$  dan degrees of freedom (df) sebesar 1:18 adalah 4,41. Hasil pengolahan data diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 13,224 dan nilai F hitung tersebut lebih besar dari pada F tabel ( $13,224 > 4,41$ ), sedangkan nilai Sig.-nya diketahui sebesar 0,002 dan nilai Sig.-nya tersebut dibawah 0,050 atau  $0,002 < 0,050$ . Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana melalui program SPSS versi 22 dinyatakan bahwa F hitung  $>$  F tabel atau Sig  $<$  0,050 maka H0 ditolak, artinya variabel independent (X1) yaitu perhatian Orangtua secara signifikan berpengaruh terhadap variabel Y yaitu Hasil belajar IPA. Untuk hasil perhitungan koefisien determinasi ( $R^2$ ) melalui SPSS Versi 22 dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.11. Tabel Hasil Koefisien Determinasi (R Square)**

B <sub>Model</sub>	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
e 1	.651 <sup>a</sup>	.424	.391	6.764
a. Predictors: (Constant), PerhatianOrtu				
a				

sarkan Tabel 4.11. diatas menjelaskan besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,651 dari hasil tersebut menunjukkan bahwa perhatian orang memiliki hubungan yang kuat terhadap hasil belajar IPA. Tetapi koefisien ( $R^2$ ) hanya memberikan kontribusi sebesar 0,424 yang berarti bahwa pengaruh perhatian orangtua terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN Plumpung 1 adalah sebesar 42,4%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lainya sebesar 48,6%. Untuk hasil perhitungan persamaan regresi linier sederhana melalui SPSS Versi 22 dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.12. Model Regresi Linier Sederhana Pengaruh Perhatian Orangtua Terhadap Hasil Belajar IPA**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	38.110	8.939		4.263	.000
	PerhatianOrtu	.461	.127	.651	3.636	.002

a. Dependent Variable: HasilBelajar

Berdasarkan tabel diatas, bahwa nilai  $b_1 = 0,461$  dan  $b_0 = 38,110$ . Dengan demikian dapat disimpulkan untuk Model regresinya adalah

$$\begin{aligned}\hat{y} &= b_0 + b_1 \\ &= 38,110 + 0,461x_1\end{aligned}$$

Dari persamaan diatas bahwa konstanta sebesar 38,110 yang artinya nilai konstanta variabel perhatian orangtua adalah 38,110, koefisien regresi x sebesar 0,461 yang menyatakan bahwa setiap presentase 1% nilai pengaruh perhatian orangtua, maka nilai hasil belajar siswa bertambah 0,461. Koefisien dari nilai regresi tersebut adalah bernilai positif Maka dapat disimpulkan pengaruh perhatian orangtua (x) terhadap hasil belajar siswa (y) adalah positif.

## B. Pengaruh Motivasi Orangtua Terhadap Hasil Belajar IPA Materi Siklus Hidup Siswa Kelas IV SDN Plumpung 1

Setelah dilakukan uji prayarat selanjutnya pengujian hipotesis yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabelindependent terhadap variabel dependent. Dalam uji hipotesis ini menggunakan Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mencari pola hubungan antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Dalam pembahasan ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara motivasi orangtua (X2) terhadap Hasil belajar IPA (Y).Dapat diuji dengan menggunakan SPSS Versi 22. Adapun hipotesisnya sebagai berikut:

Ha: ada pengaruh motivasi Orangtua terhadap hasil belajar IPA

Ho: tidak ada pengaruh motivasi Orangtua terhadap hasil belajar IPA

**Tabel 4.13. Hasil perhitungan Uji Regresi Linier Sederhana Motivasi Orangtua (X2) Terhadap Hasil Belajar IPA ( Y)**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	292.496	1	292.496	4.634	.045 <sup>b</sup>
Residual	1136.054	18	63.114		
Total	1428.550	19			

a. Dependent Variable :HasilBelajar  
b.Predictor : (Constant),Motivasiortu

Berdasarkan tabel diatas, nilai signifikasi pada output tersebut terlihat bahwa F hitung = 4,634 dengan tingkat signifikasi / probalitas  $0,045 < 0,050$  maka regresi dapat dipakai untuk memprediksi hasil belajar IPA Materi Siklus Hidup.

Nilai Ftabel pada tingkat signifikan  $\alpha = 5\%$  dan degrees of freedom (df) sebesar 1:18 dalah 4,41. Hasil pengolahan data diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 4,634 dan nilai F hitung tersebut lebih besar dari pada F tabel ( $4,634 > 4,41$ ), sedangkan nilai Sig.-nya diketahui sebesar 0,002 dan nilai Sig-nya tersebut dibawah 0,050 atau  $0,045 < 0,050$ . Berdasarkan hasil analisis regresi linier

sederhana melalui program SPSS versi 22 dinyatakan bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $Sig < 0,050$  maka  $H_0$  ditolak, artinya variabel independent ( $X_2$ ) yaitu motivasi Orangtua secara signifikan berpengaruh terhadap variabel  $Y$  yaitu Hasil belajar IPA. Untuk hasil perhitungan koefisien determinasi ( $R^2$ ) melalui SPSS Versi 22 dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.14. Tabel Hasil Koefisien Determinasi (R Square)**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error Of The Estimate
T <sup>1</sup>	.452 <sup>a</sup>	.205	.161	7.944
a. Predictors: (Constant), MotivasiOrtu				

b

el 4.14. diatas menjelaskan besarnya nilai korelasi/hubungan ( $R$ ) yaitu sebesar 0,452 dari hasil tersebut menunjukkan bahwa motivasi orangtua memiliki hubungan sedang terhadap hasil belajar IPA. Tetapi koefisien ( $R^2$ ) hanya memberikan kontribusi sebesar 0,205 yang berarti bahwa pengaruh motivasi orangtua terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN Plumpung 1 adalah sebesar 20,5 %, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lainya sebesar 79,5 %. Untuk hasil perhitungan persamaan regresi linier sederhana melalui SPSS Versi 22 dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.15. Model Regresi Linier Sederhana Pengaruh Motivasi Orangtua Terhadap Hasil Belajar IPA**

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	Beta	t	Sig.
		Std. Error			
1(Constant)	46.204	11.264		4.102	.001
MotivasiOrtu	.337	.157	.452	2.153	.045
a. Dependent Variable: HasilBelajar					

Berdasarkan tabel pada hasil pengolahan regresi linier sederhana pengaruh perhatian Orangtua terhadap hasil belajar pada bagian Coefitients yang terleta pada

lampiran, maka dapat dibuat model regresi linier sederhana dengan persamaan sebagai berikut:

Berdasarkan tabel diatas, bahwa nilai  $b1 = 0,337$  dan  $b0 = 46,204$ . Dengan demikian dapat disimpulkan untuk Model regresinya adalah

$$\begin{aligned}\hat{y} &= b0 + b1 \\ &= 46,204 + 0,337x_2\end{aligned}$$

Dari persamaan diatas bahwa konstanta sebesar 46,204 yang artinya nilai konstanta variabel perhatian orangtua adalah 46,204, koefisien regresi x sebesar 0,337 yang menyatakan bahwa setiap presentase 1% nilai pengaruh perhatian orangtua, maka nilai hasil belajar siswa bertambah 0,337. Koefisien dari nilai regresi tersebut adalah bernilai positif Maka dapat disimpulkan pengaruh motivasi orangtua (x) terhadap hasil belajar siswa (y) adalah positif.

### **C. Pengaruh Perhatian dan Motivasi Orangtua Terhadap Hasil Belajar IPA Materi Siklus Hidup Siswa Kelas IV SDN Plumpung 1**

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mencari pola hubungan antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Dalam pembahasan ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara perhatian (X1) dan motivasi orangtua (X2) terhadap Hasil belajar IPA (Y). Dapat diuji dengan menggunakan SPSS Versi 22. Adapun hipotesisnya sebagai berikut:

Ha: ada pengaruh perhatian dan motivasi Orangtua secara bersama-sama terhadap hasil belajar IPA

Ho: tidak ada pengaruh perhatian dan motivasi Orangtua secara bersama-sama terhadap hasil belajar IPA



**Tabel 4.16. Hasil Perhitungan Uji Statistika Regresi Linier Berganda (X1) Dan (X2) Terhadap (Y)**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	725.248	2	362.624	8.765	.002 <sup>b</sup>
Residual	703.302	17	41.371		
Total	1428.550	19			

a. Dependent Variable: HasilBelajar  
b. Predictors: (Constant), MotivasiOrtu, PerhatianOrtu

Dari output tersebut terlihat bahwa F hitung = 8,765 dengan tingkat signifikansi/probabilitas  $0,002 < 0,050$  maka regresi dapat dipakai untuk memprediksi hasil belajar IPA Materi Siklus Hidup.

Nilai Ftabel pada tingkat signifikan  $\alpha = 5\%$  dan degrees of freedom (df) sebesar 2:17 adalah 3,59. Hasil pengolahan data diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 8,765 dan nilai F hitung tersebut lebih besar dari pada F tabel ( $8,765 > 3,59$ ), sedangkan nilai Sig.-nya diketahui sebesar 0,002 dan nilai Sig.-nya tersebut dibawah 0,050 atau  $0,002 < 0,050$ . Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana melalui program SPSS versi 22 dinyatakan bahwa F hitung  $>$  F tabel atau Sig  $<$  0,050 maka  $H_0$  ditolak, artinya variabel independent (X) yaitu perhatian dan motivasi Orangtua secara signifikan berpengaruh terhadap variabel Y yaitu Hasil belajar IPA. Untuk hasil perhitungan koefisien determinasi ( $R^2$ ) melalui SPSS Versi 22 dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.17. Tabel Hasil Koefisien Determinasi (R Square)**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.713 <sup>a</sup>	.508	.450	6.432

a. Predictors: (Constant), MotivasiOrtu,PerhatianOrtu

Tabel 4.17. diatas menjelaskan besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu

sebesar 0,713 dari hasil tersebut menunjukkan bahwa perhatian dan motivasi orangtua memiliki hubungan yang kuat terhadap hasil belajar IPA. Tetapi koefisien ( $R^2$ ) memberikan kontribusi sebesar 0,508 yang berarti bahwa pengaruh perhatian orangtua terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN Plumpung 1 adalah sebesar 50,8 %, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya sebesar 48,6%. Untuk hasil perhitungan persamaan regresi linier sederhana melalui SPSS Versi 22 dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.18. Model Regresi Linier Berganda Pengaruh Perhatian Motivasi Orangtua Terhadap Hasil Belajar IPA**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	26.120	11.033		2.367	.030
Perhatian orangtua	.404	.125	.571	3.234	.005
Motivasi Orangtua	.224	.131	.301	1.705	.106
a. Dependent Variable: HasilBelajar					

Berdasarkan tabel pada hasil pengolahan regresi linier sederhana pengaruh perhatian Orangtua terhadap hasil belajar pada bagian Coefitients yang terleta pada lampiran, maka dapat dibuat model regresi linier sederhana dengan persamaan sebagai berikut:

Berdasarkan tabel diatas, bahwa nilai  $b_1 = 0,404$ ,  $b_2 = 0,224$  dan  $b_0 = 26,120$ . Dengan demikian dapat disimpulkan untuk Model regresinya adalah

$$\hat{y} = b_1 + b_2 + b_0$$

$$= 0.404x_1 + 0,224x_2 + 26,120$$

Dari persamaan diatas bahwa konstanta sebesar 26,120 yang artinya nilai konstanta variabel perhatian dan motivasi orangtua adalah 0 maka nilai Y adalah 26,120, koefisien regresi  $x_1$  sebesar 0,404 yang artinya jika variabel independent

lain tetap dan  $x_1$  mengalami kenaikan 1%, maka nilai dari  $Y$  akan mengalami kenaikan sebesar 0,404 koefisien tersebut bernilai positif yang artinya terjadi hubungan yang positif antara  $x_1$  dan  $Y$ , semakin naik  $x_1$  maka semakin meningkat nilai  $Y$ . Koefisien regresi  $x_2$  sebesar 0,224 yang artinya jika variabel independent lain tetap dan  $x_2$  mengalami kenaikan 1%, nilai  $Y$  akan mengalami kenaikan sebesar 0,224 koefisien tersebut bernilai positif yang artinya terjadi hubungan yang positif antara  $x_2$  dan  $Y$ , semakin naik  $x_1$  maka semakin meningkat nilai  $Y$ . Jadi dapat disimpulkan pengaruh perhatian dan motivasi orangtua adalah positif.

### C. Pembahasan Dan Interpretasi

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa perhatian dan motivasi Orangtua berpengaruh terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN Plumpung 1 Plaosan Magetan. Dari hasil perhitungan analisis regresi linier sederhana dan regresi linier berganda tentang pengaruh perhatian dan motivasi orangtua terhadap hasil belajar IPA dengan menggunakan bantuan SPSS versi 22 maka diperoleh data sebagai berikut :

#### 1. Pengaruh Perhatian orangtua ( $X_1$ ) Terhadap Hasil Belajar ( $Y$ ) IPA Materi Siklus Hidup Siswa Kelas IV SDN Plumpung 1

Berdasarkan hasil penelitian terdapat pengaruh yang signifikan antara perhatian orangtua terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPA materi Siklus Hidup siswa kelas IV SDN Plumpung 1 dengan hasil perhitungan menggunakan regresi linier sederhana diperoleh nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $13,224 > 4,41$ ) dan nilai signifikansi  $< \alpha$  ( $0,002 < 0,050$ ) maka dapat dikatakan  $H_0$  ditolak artinya perhatian orangtua berpengaruh terhadap hasil belajar IPA siswa. Besarnya nilai korelasi/hubungan ( $R$ ) yaitu sebesar 0,651 dari hasil tersebut menunjukkan bahwa perhatian orang memiliki hubungan yang kuat terhadap hasil belajar IPA. Tetapi koefisien ( $R^2$ ) hanya memberikan kontribusi sebesar 0,424 yang berarti bahwa pengaruh perhatian orangtua terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN Plumpung 1 adalah sebesar 42,4 %, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya sebesar 57,6%.

Hasil perhitungan diatas menunjukkan bahwa perhatian orangtua berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hal ini menunjukkan

perhatian orangtua berpengaruh positif terhadap hasil belajar, Semakin meningkat perhatian orangtua maka semakin meningkat hasil belajar siswa tersebut. Dengan adanya penambahan perhatian orangtua maka akan terjadi penamban hasil belajar siswa terutama pada mata pelajaran IPA. Terlihat pada penelitian ini perhatian orangtua sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini diperkuat dengan pernyataan Riska Iftikhah yang mengungkapkan bahwa perhatian orangtua merupakan faktor intern yang berpengaruh terhadap hasil belajar yang meliputi perhatian orangtua dalam bentuk materi dan perhatian orangtua dalam bentuk psikologis. Adapun perhatian orangtua dalam bentuk material terdiri dari: perhatian terhadap uang saku dan sumbangan-sumbangan sekolah, perhatian terhadap alat belajar, perhatian terhadap tempat belajar, perhatian terhadap biaya pendidikan. Adapun perhatian orangtua dalam bentuk psikologi meliputi: pemberian kasih sayang, pemberian disiplin orangtua ,pemberian pengarahan.<sup>81</sup>

Hal ini sejalan dengan Siska Eko dkk, yang mengungkapkan bahwa Perhatian orangtua merupakan suatu aktivitas yang tertuju pada suatu hal dalam diri hal ini adalah aktivitas anak dalam belajar yang dilakukan oleh orangtuanya. Orangtua bisa berarti ayah, ibu atau wali dalam keluarga yang bertanggung jawab atas pendidikan anaknya. Perhatian, kasih sayang, materi harus secara seimbang diberikan oleh orangtua kepada anak-anaknya.<sup>82</sup> Perhatian orangtua memiliki peran dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan adanya perhatian orangtua yang diberikan secara terus menerus dapat mendorong siswa untuk berusaha meningkatkan hasil belajar.

Dalam penelitian ini perhatian orangtua membuktikan memiliki hubungan yang kuat terhadap hasil belajar yang artinya orangtua memiliki peran yang penting terhadap proses belajar anak. Karena orangtua adalah lingkup terdekat anak dalam keluarga maka orangtua memberikan pengaruh yang besar terhadap kehidupan ana terutama dalam proses pendidikan. Perhatian orang tua yang baik di rumah akan menubuhkan hasil belajar siswa yang baik pula. Perhatian

---

<sup>81</sup>Riska Iftikhah , Jurnal Pengaruh Perhatian orang tua Terhadap motivasi Belajar Siswa,89.

<sup>82</sup> Siska Eko Mawarsih, Susilaningih, Nurhasan Hamidi. (2013). Jurnal Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa. JUPE UNS, Vol. , No. 5.

yang diberikan orang tua, seperti perhatian pada kebutuhan biaya sekolah, akan menumbuhkan motivasi belajar yang baik bagi siswa. Siswa akan berfikir bahwa orang tuanya bekerja keras dan memberikan perhatian pada kebutuhan biaya pendidikan, maka ia harus belajar dengan baik agar tidak membuat orang kecewa, sehingga ia rajin mengikuti pelajaran di sekolah maupun belajar di rumah. Sedangkan bagi siswa yang tidak mendapatkan perhatian orang tua pada biaya pendidikannya membuat siswa merasa malu karena selalu bermasalah dengan biaya pendidikan, baik SPP( infaq) tiap kenaikan kelas maupun pemenuhan fasilitas pendidikan yang lain, seperti buku dll. Oleh karena itu orang tua harus memberikan perhatian pada anak, akan kebutuhan dalam pendidikan maupun kebutuhan dukungan moral, seperti perhatian pada tugas-tugas sekolah, kesulitan-kesulitan yang dialami siswa selama belajar di sekolah, tambahan pelajaran yang dibutuhkan di luar sekolah serta teman di lingkungan bermain anak, karena lingkungan sepermainan mempunyai pengaruh yang sangat kuat bagi perkembangan moral anak. Lingkungan bermain yang tidak baik akan menghasilkan anak yang tidak baik pula, sedangkan lingkungan bermain yang baik akan membawa anak menjadi lebih baik.

## **2. Pengaruh Motivasi Orangtua (X<sub>2</sub>) Terhadap Hasil Belajar (Y) IPA Materi Siklus Hidup Siswa Kelas IV SDN Plumpung 1**

Berdasarkan hasil penelitian terdapat pengaruh yang signifikan antara perhatian orangtua terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPA materi Siklus Hidup siswa kelas IV SDN Plumpung 1 dengan hasil perhitungan menggunakan regresi linier sederhana diperoleh nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $4,634 > 4,41$ ) dan nilai signifikansi  $< \alpha$  ( $0,045 < 0,050$ ) maka dapat dikatakan  $H_0$  ditolak artinya motivasi orangtua berpengaruh terhadap hasil belajar IPA siswa. Besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,452 dari hasil tersebut menunjukkan bahwa motivasi orangtua memiliki hubungan sedang terhadap hasil belajar IPA. Tetapi koefisien ( $R^2$ ) hanya memberikan kontribusi sebesar 0,205 yang berarti bahwa pengaruh motivasi orangtua terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN Plumpung 1 adalah sebesar 20,5 %, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya sebesar 79,5 %.

Hasil perhitungan diatas menunjukkan bahwa motivasi orangtua

berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar IPA siswa. Hal ini menunjukkan motivasi orangtua berpengaruh positif terhadap hasil belajar, Semakin meningkat motivasi orangtua maka semakin meningkat hasil belajar siswa tersebut. Dengan adanya penambahan motivasi orangtua maka akan terjadi penamban hasil belajar siswa terutama pada mata pelajaran IPA. Terlihat pada penelitian ini motivasi orangtua sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini diperkuat dengan pernyataan Eva Aprilia yang mengungkapkan bahwa Motivasi merupakan aspek utama bagi keberhasilan dalam belajar. Oleh karena itu motivasi belajar dapat dipelajari supaya dapat tumbuh dan berkembang. Orangtua dapat memberikan motivasi kepada anak dapat berupa :1) memberikan hadiah. hadiah dapat juga dikatakan sebagai motivasi, tetapi tidak selalu demikian. sebagai contoh hadiah yang diberikan untuk gambar yang bagus mungkin tidak menarik bagi anak yang tidak memiliki bakat menggambar. 2) memberi pujian dan penghormatan. apabila anak yang sukses yang berhasil menyelesaikan tugas dengan baik,perlu diberikan pujian. dengan pujian yang tepat akan memupuk suasana yang menyenangkan dan mempertinggikan gairah belajar serta sekaligus akan membangkitkan harga diri. 3)memberi hukuman, Hal tersebut dilakukan agar anak tidak mengulangi kesalahan yang berulang dan memperbaiki kesalahan yang telah dilakukan 4) memberi dorongan 5) memberikan bantuan.<sup>83</sup>

Hal ini sejalan dengan Abdul Mujid yang mengemukakan bahwa Motivasi merupakan satu penggerak dari dalam hati seseorang untuk melakukan atau mencapai tujuan. Motivasi juga dikatakan sebagai rencana atau keinginan untuk menuju kesuksesan dan menghindari kegagalan hidup.<sup>84</sup> Dalam kegiatan belajar motivasi orangtua tentu dapat berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar. Dengan adanya motivasi orangtua siswa mampu mengerjakan tugas dengan baik, tidak mudah menyerah ketika mengerjakan berbagai tugas yang sulit, mereka akan termotivasi dan yakin bahwa apa yang dilakukanya mendapat dukungan dari orangtua sehingga mempengaruhi hasil belajarnya.

---

<sup>83</sup> Eva Aprilia Rohmawati, “ *Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap prestasi belajar siswa kelas XI MA Al- Falah Grogol Sawo Ponorogo* ( Skripsi : IAIN Ponorogo Jurusan PAI Fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan, 2017)

<sup>84</sup> Abdul Majid,*Strategi Pembelajaran*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya,2013),308.

Dalam penelitian ini motivasi orangtua membuktikan memiliki hubungan sedang terhadap hasil belajar yang artinya motivasi orangtua memiliki peran yang penting terhadap proses belajar anak. Pemberian motivasi yang tepat pada anak akan sangat mendukung semangat belajarnya dan memberikan dorongan anak untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Orangtua dapat menumbuhkan motivasi belajar anak dengan berbagai cara, salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan memberi *reward* kepada anak yang dapat meraih hasil belajar yang tinggi. Dengan demikian anak yang lain akan termotivasi untuk lebih giat belajar untuk dapat meraih hasil belajar yang lebih baik lagi. Motivasi orangtua yang kuat dalam diri anak akan mendorong peserta didik lebih semangat dalam belajar dan meraih hasil belajar yang optimal. Anak yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan memiliki banyak energi positif dan konsentrasi yang kuat saat proses pembelajaran. Karena motivasi orangtua memiliki peran yang sangat penting dalam peningkatan hasil belajar siswa.

### **3. Pengaruh Perhatian Dan Motivasi Orangtua Terhadap Hasil Belajar IPA Materi Siklus Hidup Siswa Kelas IV SDN Plumpung 1**

Berdasarkan hasil penelitian terdapat pengaruh yang signifikan antara perhatian dan motivasi orangtua terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPA materi Siklus Hidup siswa kelas IV SDN Plumpung 1 dengan hasil perhitungan menggunakan regresi linier berganda diperoleh nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $8,765 > 3,59$ ) dan nilai signifikansi  $< \alpha$  ( $0,002 < 0,050$ ) maka dapat dikatakan  $H_0$  ditolak artinya perhatian dan motivasi orangtua secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN Plumpung 1. Besarnya nilai korelasi/hubungan ( $R$ ) yaitu sebesar 0,713 dari hasil tersebut menunjukkan bahwa perhatian dan motivasi orangtua memiliki hubungan yang kuat terhadap hasil belajar IPA. Tetapi koefisien ( $R^2$ ) memberikan kontribusi sebesar 0,508 yang berarti bahwa pengaruh perhatian orangtua terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN Plumpung 1 adalah sebesar 50,8 %, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lainya sebesar 49,2%.

Hasil perhitungan diatas menunjukkan bahwa perhatian dan motivasi orangtua secara bersama-sam berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal tersebut menunjukkan bahwa perhatian dan motivasi orangtua yang baik maka



hasil belajar juga akan baik. Dari penelitian ini terlihat perhatian dan motivasi orangtua sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa terutama pada mata pelajaran IPA materi siklus hidup. Terlihat pada prosentase perhitungan sebesar 50,8 % yang menunjukkan bahwa perhatian dan motivasi orangtua memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Semakin tinggi perhatian dan motivasi orangtua yang diberikan kepada siswa maka semakin tinggi pula hasil belajar yang diperoleh siswa. Hal ini karena orangtua memberikan perhatian dan motivasi yang besar sehingga siswa terpacu untuk melakukan sesuatu yang lebih baik. Perhatian dan motivasi orangtua berkaitan erat dengan hasil belajar yang diperolehnya. Diperkuat dengan pendapat Djamarah dan Syaiful Bahri untuk memperoleh hasil belajar dalam bentuk “perubahan” harus melalui proses tertentu yang dipengaruhi oleh faktor dari dalam individu (internal) dan dari luar individu.<sup>85</sup>

Sejalan dengan itu Jihad dan Haris ,mengungkapkan bahwa hasil belajar merupakan pencapaian dalam bentuk perubahan perilaku yang cenderung menetap dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotoris dari proses belajar yang dilakukan dalam waktu tertentu.<sup>86</sup> Hasil belajar merupakan perolehan dari proses belajar siswa sesuai dengan tujuan pengajaran. Hasil itu dapat berupa perubahan dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Perubahan perilaku tersebut tercapai karena penguasaan atas sejumlah bahan yang diberikan dalam proses pengajaran yang telah ditetapkan.

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh individu setelah proses belajar berlangsung, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan peserta didik sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya. Untuk meningkatkan hasil belajar yang baik, proses pembelajaran harus dilakukan dengan baik. Hal ini juga dipengaruhi oleh perhatian dan motivasi orangtua yang mempengaruhi hasil belajar siswa terutama pada mata pelajaran IPA. Jika perhatian dan motivasi orangtua yang diberikan positif atau cukup maka hasil belajar siswa akan semakin baik begitu pula sebaliknya.

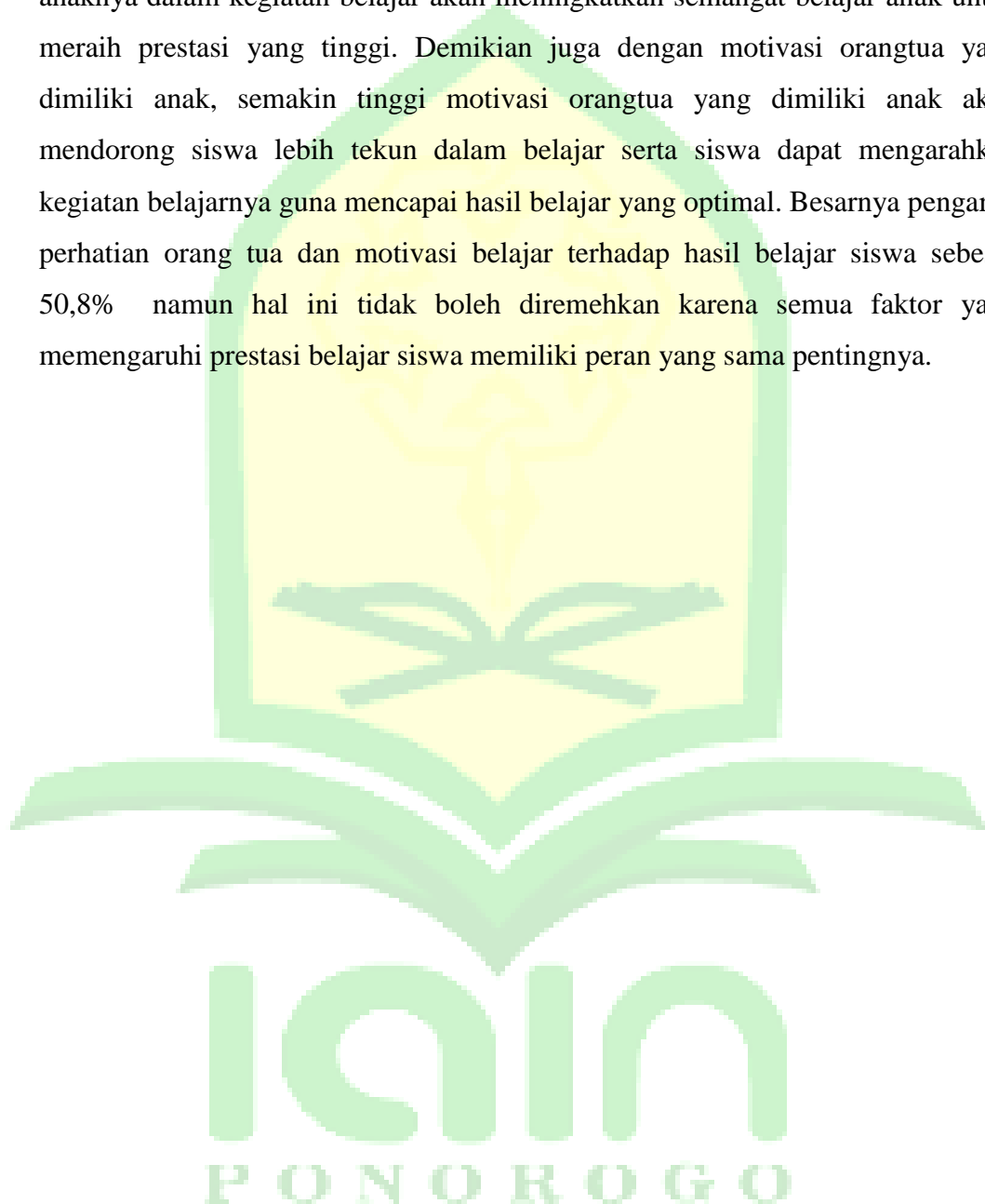
---

<sup>85</sup>Djamarah, Syaiful Bahri. *Psikologi Belajar*. (Jakarta: Rineka Cipta,2011),175.

<sup>86</sup> Jihad, Asep dan Abdul haris. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo,2012),.14.



Dalam penelitian ini perhatian dan motivasi orangtua membuktikan memiliki hubungan yang kuat terhadap hasil belajar yang artinya orangtua memiliki peran yang penting terhadap proses belajar anak. Hasil penelitian ini adalah logis karena perhatian yang tepat dan benar diberikan orangtua kepada anaknya dalam kegiatan belajar akan meningkatkan semangat belajar anak untuk meraih prestasi yang tinggi. Demikian juga dengan motivasi orangtua yang dimiliki anak, semakin tinggi motivasi orangtua yang dimiliki anak akan mendorong siswa lebih tekun dalam belajar serta siswa dapat mengarahkan kegiatan belajarnya guna mencapai hasil belajar yang optimal. Besarnya pengaruh perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa sebesar 50,8% namun hal ini tidak boleh diremehkan karena semua faktor yang memengaruhi prestasi belajar siswa memiliki peran yang sama pentingnya.



## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian dapat disimpulkan :

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara perhatian orangtua terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPA materi Siklus Hidup siswa kelas IV SDN Plumpung 1 dengan hasil perhitungan menggunakan regresi linier sederhana diperoleh nilai F hitung  $>$  F tabel ( $13,224 > 4,41$ ) dan nilai signifikansi  $< \alpha$  ( $0,002 < 0,050$ ) maka dapat dikatakan  $H_0$  ditolak .
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara perhatian orangtua terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPA materi Siklus Hidup siswa kelas IV SDN Plumpung 1 dengan hasil perhitungan menggunakan regresi linier sederhana diperoleh nilai F hitung  $>$  F tabel ( $4,634 > 4,41$ ) dan nilai signifikansi  $< \alpha$  ( $0,045 < 0,050$ ) maka dapat dikatakan  $H_0$  ditolak.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara perhatian orangtua terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPA materi Siklus Hidup siswa kelas IV SDN Plumpung 1 dengan prosentase pengaruhnya sebesar 50,8 %. Dari hasil perhitungan menggunakan regresi linier berganda diperoleh nilai Fhitung  $>$  Ftabel ( $8,765 > 3,59$ ) dan nilai signifikansi  $< \alpha$  ( $0,002 < 0,050$ ) maka dapat dikatakan  $H_0$  ditolak.

### B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti memiliki saran untuk beberapa pihak, diantaranya:

1. Bagi sekolah agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa, perlu adanya pengoptimalan pada komunikasi dengan Orangtua yang baik sehingga mendorong anak didik untuk mencapai hasil belajar yang baik.
2. Bagi peserta didik diharapkan dapat memberikan pengaruh yang baik dengan adanya perhatian dan motivasi Orangtua yang tinggi khususnya pada mata pelajaran IPA materi Siklus Hidup dan juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa menjadi lebih meningkat.

3. Bagi guru agar dapat meningkatkan hasil belajar siswanya, khususnya pada mata pelajaran IPA materi Siklus Hidup perlu adanya perhatian dalam hasil belajar siswa terutama dalam pengulangan materi di rumah. Dengan demikian, hasil belajar siswa akan meningkat sehingga akan terjadinya hasil belajar sesuai dengan yang diinginkan.
4. Bagi orangtua diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam memberi perhatian dan motivasi belajar kepada anak agar anak terpacu dalam mencapai hasil belajar yang diinginkan terutama hasil belajar IPA materi Siklus Hidup



## DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia Rohmawati , Eva. “ Pengaruh Perhatian Orangtua terhadap prestasi belajar siswa kelas XI MA Al- Falah Grogol Sawo Ponorogo (Skripsi : IAIN Ponorogo Jurusan PAI Fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan, 2017.
- Arifin,Zainal, Evaluasi Pembelajaran, Bandung: PT Remaja Rosdakarrya, 2012.
- Arikunto, Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik Edisi Resvisi Cet.14.
- Ayu Ariani, Ebta. Pengaruh Motivasi Belajar Dan Perhatian Orangtua Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Peserta Didik Kelas X Keuangan Smk Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2014/2015 ( Skripsi : Universitas Negeri Yogyakarta Fakultas Ekonomi jurusan pendidikan akuntansi, 2015.
- Bagus Rusyamto, Pengaruh Perhatian Orangtua Terhadap Hasil Belajar Membaca Al – Qur’an Siswa Kelas Viii Mts Nu 17 Kyai Jogoreso Kendal Tahun Pelajaran 2013/2014, Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang .2014.
- Baihaqi, MIF . Pengantar Psikologi Kognitif , Bandung : PT Refika
- Cahya PM ,Hawing. Pengaruh Perhatian Tua Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA N 1 Tegalombo Tahun Pelajaran 2018/2019 (Skripsi :IAIN Ponorogo Jurusan PAI Fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan, 2019.
- Darmawan,Deni. Metode penelitian Kuantitatif.Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Dini, Jamil dan Latief Sahidin. 2013. Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Persepsi Siswa .
- Djamarah, Syaiful Bahri. Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta.2011. Tentang Cara Guru Mengajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. Jurnal Pendidikan Matematika Volume 4 Nomor 2 Juli 2013.

- Hamalik ,Oemar. Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara,2006.
- Iftikhah, Riska. Jurnal Pengaruh Perhatian Orangtua Terhadap motivasi Belajar Siswa, IKIP Veteran Semarang.
- Ihsan, Fuad, Dasar-dasar Kependidikan, Jakarta: Rineka Cipta, 1997.
- Imam malik, Pengantar Psikologi Umum . Yogyakarta: sukses offset, 2011.
- Irawan,Edi. pengantar statistikan penelitian pendidikan. Yogyakarta : Aura Pustaka, 2014.
- Jihad, Asep dan Abdul haris.Evaluasi Pembelajaran. Yogyakarta Multi Pressindo.2012. Laku,Madiun:IKIP PGRI Madiun,2017.
- Mahmud, Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: CV Pustaka Setia, 2011.
- Majid, Abdul . Strategi Pembelajaran, Bandung:PT Remaja Rosdakarya.
- Pratamawati Tyas, Pengaruh Perhatian Orangtua terhadap Hasil Belajar matematika Siswa Kelas IV SD Se-Gugus II Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul Tahun Pelajaran 2015/2016, Skripsi: Universitas PGRI Jogjakarta,2016.
- Purwanto. Evaluasi Hasil Belajar. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.2013.
- Retno Widyanigrum, Statistika Edisi Revisi. Yogyakarta: Pustaka
- Rifa'i, Achmad dan Catharina Tri Anni. Psikologi Pendidikan. Semarang: UNNES Press.2011. Rineka Cipta. 2010.
- Rismawati Karika, Pengaruh Perhatian Orangtua dalam Kegiatan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Daerah Binaan III Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan, Skripsi: Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang ,2015.

- Rokhmat, Jalaludin, Psikologi Komunikasi, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Siska Eko Mawarsih, Susilaningsih, Nurhasan Hamidi. (2013). Pengaruh Perhatian Orangtua Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa. JUPE UNS, Vol. , No. , Hal 1 s/d 13.
- Slameto. Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta:
- Soemanto, Wasty, Psikologi Pendidikan, Jakarta: Rineka Cipta, 1990.
- Sudjana, Nana. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017.
- Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sugiyono. Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta. 2013.
- Suhana, Cucu. Konsep strategi pembelajaran, Bandung: Refika Aditama. 2013.
- Suharsimi Arikunto, Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2002.
- Suryabrata, Sumadi, Psikologi Pendidikan, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1993
- Syofian Siregar, Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Walgito, Bimo, Pengantar Psikologi Umum, Yogyakarta: Andi Offset, 1989.
- Yaumi Muhammad, Prinsip-Prinsip Desain Pembelajaran disesuaikan dengan Kurikulum 2013 Edisi kedua, Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2013
- Yohanes Enggar Susilo. 7 Desember 2019. Skor pisa 2018 peringkat- engkap sains

siswa-di-78-negara (online), (<https://edukasi.kompas.com>, 7 Desember 2019)

Zakiah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta:Bumi Aksara,1996),35.



